



**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM)
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM
FATKHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh:

ALIFATUS ZULLALAH
NIM: 2021214445

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2019**



**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
AKTIF,KREATIF,EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
(PAKEM) PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP
ISLAM FATKHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ALIFATUS ZULLALAH
NIM: 2021214445

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifatus Zullalh

NIM : 2021214445

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATKHUL QOWIM API-API KECAMATAN**

WONOKERTO” adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut ternyata plagiat, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 201

Yang Menyatakan,



ALIFATUSZULLALAH
NIM. 2021214445



H Agus khumaedy M.Pg
Loning Rt. 02/II petarukan, pemalang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 20 Desember 2018

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alifatus Zullalah

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami

Dirimkan naskah saudara :

Nama : Alifatus Zullalah

NIP : 2021 214 445

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

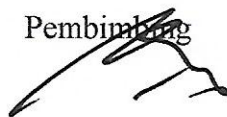
Judul Skripsi : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing



H Agus khumaedy M.Pg
NIP. 196808181999031003

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : ALIFATUS ZULLALAH
NIM : 2021214445
**Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF,
KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM)
PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI SMP ISLAM FATHUL
QOWIM KECAMATAN WONOKERTO.**

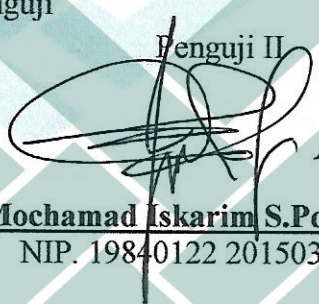
Telah diujikan pada hari kamis tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002


Mochamad Iskarim S.Pd.I.,M.S.I
NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 28 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(Qs. Al Mujaadilah 58:11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam senantiasa terlimpah dan tercurah untuk Nabi Muhammad saw, kepada seluruh keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikutinya sehingga patut kita jadikan uswatun hasanah dalam melaksanakan semua aktivitas demi kesejahteraan serta kemakmuran hidup didunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua penulis , Ayahanda Tajudin, Ibunda Tasriyah penulis haturkan penghargaan istimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, ikhlas, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang mengasuh, membimbing, mendidik, disertai yang tulus kepada penulis.
2. Kedua Kakakku tersayang Zamilul Hanna beserta suaminya, kakak sepupuku Mbak Oky dan Adik-adikku Syafiq, Inef, Zena, Widad dan semua keluarga yang telah membantu mendoakan sehingga penulisan sekripsi ini dapat selesai dengan baik. Dan seseorang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dibelakangku. Keluarga saya semuanya yang tidak bisa saya





sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini.

3. Sahabat dan teman seperjuangan, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin saya sampai disini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa!

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.





ABSTRAK

Alifatus Zullalah. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran fikih kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto”. Skripsi , program studi pendidikan Agama Islam, jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pembimbing H Agus khumaedy M.Pg.

Skripsi ini mengkaji tentang penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto. Tujuan penelitian Skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto, dan faktor pendukung dan kendala pada penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto, dan hasil penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto .

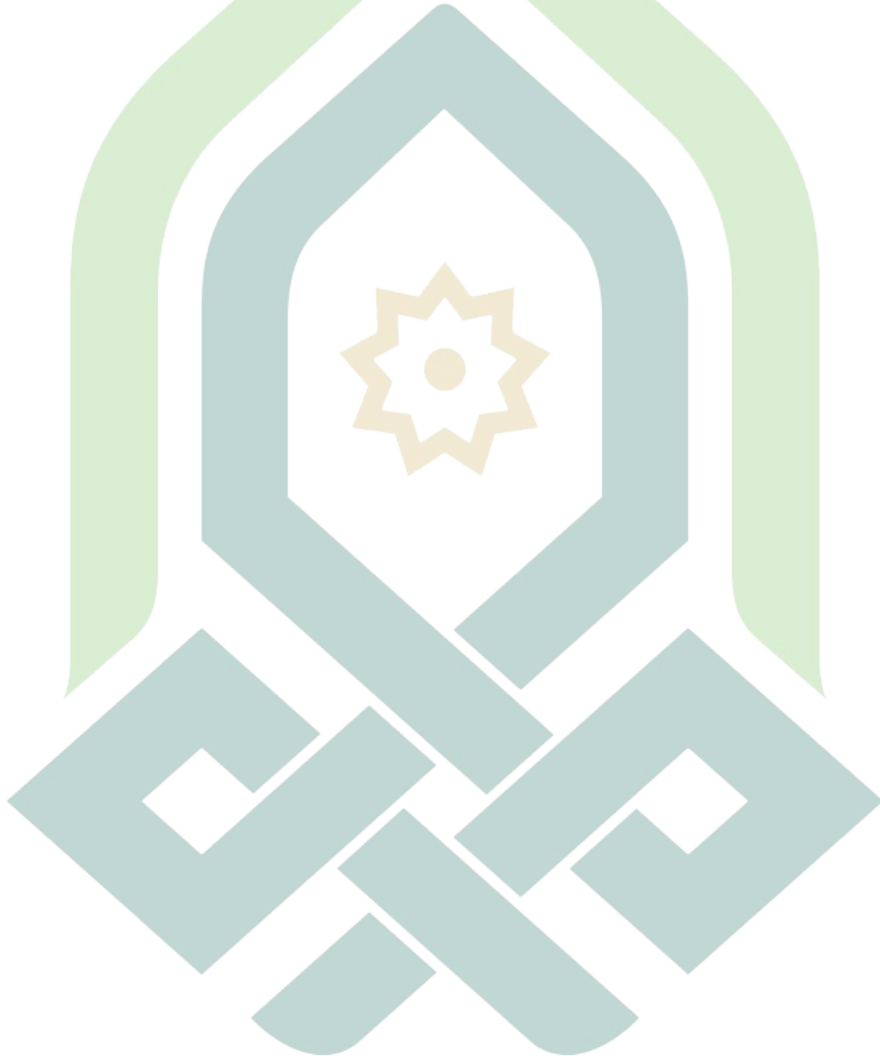
Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan kreativitas siswa kelas VII SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?Bagaimana penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian di penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam FQ Wonokerto, sudah terlaksana, walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada pula hal-hal yang perlu dibenahi dan dikembangkan yang berkaitan dengan



penerapan PAKEM di SMP Islam FQ Wonokerto. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik merupakan hal yang sangat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Bapak Jamal selaku guru Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto selalu membangun hubungan yang baik dengan setiap peserta didik, hal ini dapat dilihat dari keakraban peserta didik dengan pendidik dengan beliau dan pemikiran bahwa guru Fiqih bukan menjadi sosok yang ditakuti oleh setiap peserta didik tapi justru sebagai guru sekaligus bapak yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada setiap anak didiknya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Penulisan skripsi ini guna diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S₁) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Sehubungan dengan hal ini, penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H, M. Yasin Abidin, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. yang baik dan yang selalu memberikan Bapak Muthoin, M.Ag, selaku Dosen wali yang selalu menjadi penasehat motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan





5. H Agus khumaedy M.Pg, selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluru Dosen dan staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan dan arahan selama belajar di kampus IAIN pekalongan.
7. Seluruh subjek narasumber, kususnya Kepala Sekolah, guru Mata pelajaran Fiqih, staff TU serta Siswa kelas VII yang telah membantu peneliti hingga penelitian ini berjalan lancar.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Amin.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah Allah Swt. dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Maka dari itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pekalongan, 05 Januari 2018

Penulis

ALIFATUSZULLALAH
NIM. 2021214445





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka	16
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Skripsi.....	28
BAB II PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA	
MATA PELAJARAN FIKIH	30
A. Model Pembelajaran PAKEM	30
1. Pengertian Model Pembelajaran PAKEM	30
2. Faktor pendorong diterapkannya PAKEM	39
3. Faktor Penghambat diterapkannya PAKEM	40
4. Peran Guru dan Siswa dalam PAKEM	40
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)	42
B. Pengertian dan Hikmah Pembelajaran Fikih	44
1. Pengertian Fikih	44
2. Hikmah Mempelajari Fikih	46
C. Mata Pelajaran Fikih Kelas VII	49
1. Taharah	50
2. Shalat Lima Waktu dan Sujud Sahwi	57
3. Azan Iqamah dan Shalat Berjamaah	68

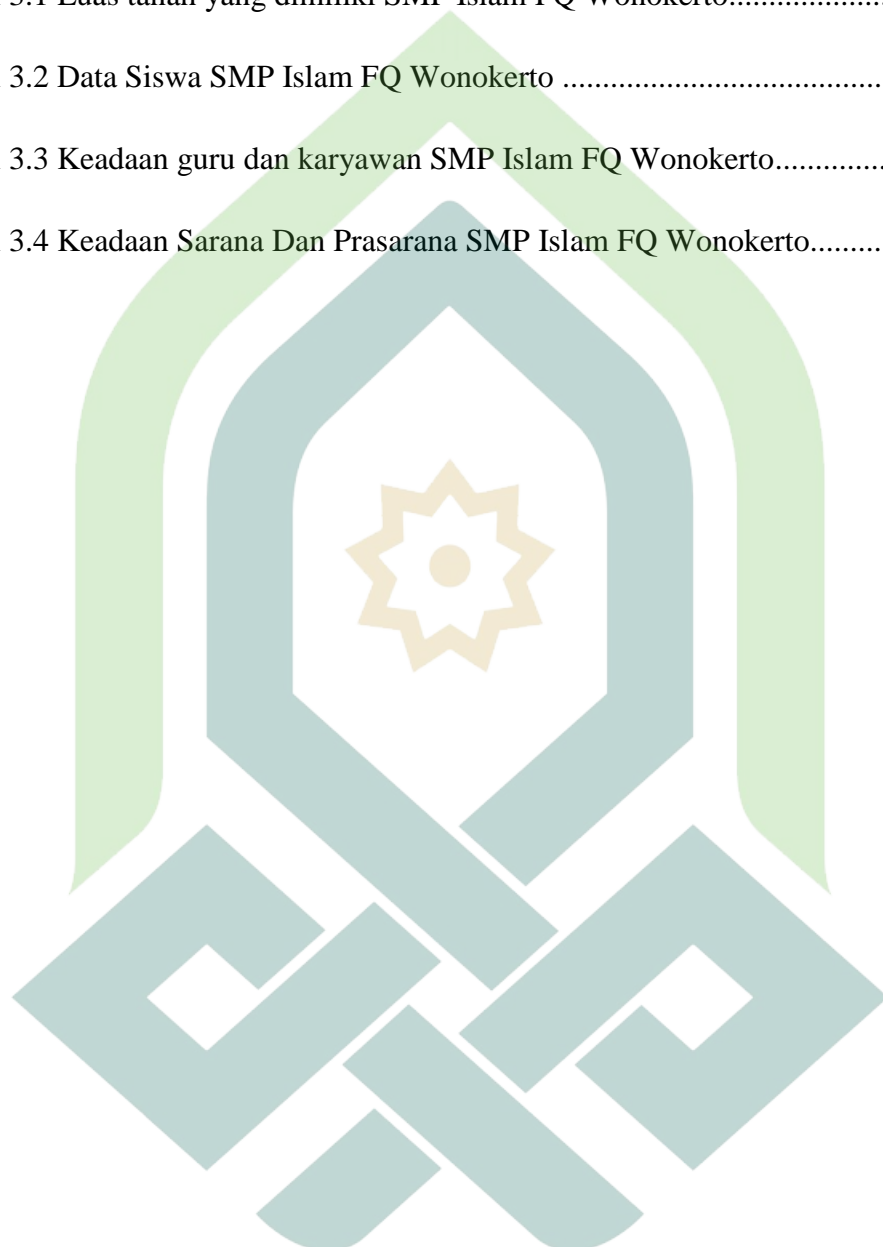


BAB III PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM FQ WONOKERTO	73
A. Profil Sekolah SMP Islam FQ Wonokerto	73
1. Letak Geografis	73
2. Identitas Sekolah	74
3. Visi dan Misi	75
4. Tujuan Pendidikan	76
5. Keadaan siswa	77
6. Keadaan Guru dan Karyawan	78
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	80
B. Proses Penerapan Model Pembelajaran PAKEM pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Islam FQ Wonokerto	81
C. Faktor Pendukung dan kendala pada penerapan PAKEM pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Islam FQ Wonokerto	90
BAB IV ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM FQ WONOKERTO	99
A. Analisis penerapan Pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran FIKIH di SMP Islam FQ Wonokerto	100
1. Pendidik	101
2. Ketersediaan Media atau Fasilitas Pembelajaran	104
3. Kerja sama antara Guru dengan Siswa	109
4. Analisis Faktor Penghambat	110
BAB V PENUTUP	113
A. Simpulan	113
B. Saran-saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas tanah yang dimiliki SMP Islam FQ Wonokerto.....	73
Tabel 3.2 Data Siswa SMP Islam FQ Wonokerto	77
Tabel 3.3 Keadaan guru dan karyawan SMP Islam FQ Wonokerto.....	78
Tabel 3.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Islam FQ Wonokerto.....	79





BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas bangsa itu sendiri. Untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Secara sistematis sekolah telah menyediakan bermacam lingkungan yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Dengan demikian, mendorong pertumbuhan dan perkembangannya ke arah satu tujuan yang dicita-citakan dalam pendidikan.¹

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral, sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Bahkan, dalam ekstra kurikuler pun, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

¹Aslinda, "penerapan model pembelajaran pakem dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sepak bola siswa kelas ivb sd negeri 013 mekarsari", (Riau : Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 6, No, 2, Oktober, 2017),Hlm.472.



Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar²

Banyak penelitian yang menggambarkan bahwa metode yang monoton tidak berdampak signifikan terhadap hasil belajar, dapat dibayangkan seorang anak belajar di sekolah selama 13 tahun dari TK/RA-SMA/Aliyah kemudian berlanjut ke Perguruan Tinggi, dan hampir semua pendidik dari jenjang yang berbeda itu memberikan pola pembelajaran yang sama yakni menggunakan pendekatan klasikal dan monoton, pada akhirnya sekolah dinilai sebagai tempat yang sangat formal dan kaku.³

² Anita W. Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).hlm. 4

³ Dede Rohaniawati, “Penerapan Pendekatan PAKEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru”, (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol, 01. No., 02, 2016). Hlm, 155-172.



Tujuan belajar adalah usaha pencapaian yang perlu diciptakan. Tujuan-tujuan pembelajaran itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan yaitu tercapai karena siswa menghidupkan suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti contohnya, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima pendapat orang lain.

Perkembangan ide-ide tentang pembelajaran dan perkembangan teknologi (baik hardware atau software) yang sangat pesat berpengaruh terhadap perubahan budaya belajar. Aktivitas pembelajaran jadi berbeda. Pola pembelajaran konvensional telah bergeser dan *teacher oriented* ke *student oriented*. Media yang digunakan menjadi lebih luas dan tidak lagi terbatas hanya pada guru atau pendidik saja, tapi segala hal yang dapat mengantarkan atau memuat pesan pembelajaran bisa disebut sebagai media pembelajaran, karena pada tahap ini pengajar sudah beralih menjadi pembelajar⁴

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah yang dalam pelaksanaannya siswa hanya

⁴ Mulyati, ” penerapan model pembelajaran pakem untuk meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa indonesia materi membaca nyaring pada siswa kelas iii sdn karangpucung 04, (cilacap : Jurnal Exspertis, Vol. 1, No. 3, Oktober 2017).

duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Jamal mengatakan bahwa untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman, perlu belajar sambil bekerja dengan menggunakan berbagai sumber bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.⁵ Selain itu dalam penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fiqih ini agar para peserta mempunyai dua peran. Pertama, sebagai siswa dimana fasilitator sebagai gurunya; dan yang kedua sebagai guru atau calon fasilitator. Pada peran pertama yaitu sebagai siswa, mereka dikondisikan untuk merasakan pakem dalam tindakan, bukan sekedar mengamati orang lain mengajar secara pakem. Dari sisi fasilitator pun, cara ini dipandang sebagai ‘memperhatikan’ pakem (*show them*), bukan ‘menceritakan’ (*telling them-teoretis*).⁶

Bagi seorang guru, mengajar adalah aktifitas utama. Oleh karena itu. Ia layak di sebut guru, karena ada transfer ilmu kepada siswa. Kata orang bijak, dengan mengajar, ilmu menjadi tegak dan berkembang. Dengan mengajarkan kepada orang lain, ilmu tidak akan habis, tetapi justru semakin dinamis, progresif, dan produktif, di sinilah posisi agungnya seorang guru. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban guru

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 59-60.

⁶ Daryanto, *Tastial, Konsep Pembelajaran Kreatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 115.





untuk mempelajari bermacam-macam metode pembelajaran, agar bisa mengajar secara efektif, efisien, dan berkualitas. Pembelajaran menjadi kata kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.⁷

Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide. Guru tidak akan mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan yang ada di benak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruksi adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri.

Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses 'mengonsumsi' bukan 'menerima' pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru.⁸

Lahirnya Strategi PAKEM dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa model pembelajaran yang selama ini berlangsung cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat dibuku tulis apa yang diucapkan oleh guru mereka. Hal ini, berakibat pada kurang optimalnya keterampilan pada siswa.

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, hlm.17.

⁸ Daryanto, Tastial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, hlm.135.



Pembelajaran PAKEM merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Dalam PAKEM, guru menggunakan berbagai sumber belajar. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian. Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, sering disebut dengan pendekatan pembelajaran.⁹

Dalam proses belajarmengajar, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang baik dan cocok dengan situasi dan kondisi siswa. Strategi yang sangat cocok dan menarik peserta didik dalam pembelajaran, sekarang ini lebih dikenal dengan nama PAKEM (pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Pembelajaran PAKEM adalah suatu cara atau gaya yang dibuat menarik, santai tapi serius yang dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan melaksanakan model pembelajaran aktif diharapkan materi pelajaran fikih yang diberikan oleh seorang pendidik bisa dipahami dan diingat terus sepanjang masa. Pembelajaran tidak lagi bersifat monoton di mana dalam pembelajaran guru menakutkan peserta

⁹Jamal Ma'mur Asmani, 7 *Tips Aplikasi PAKEM*, hlm.108

didik dengan kedisiplinan, menyuruh duduk tenang, tidak boleh ramai, tugasnya hanya mendengarkan, menulis dan mentaati peraturan tanpa dibiasakan belajar aktif dengan bertanya dan berpendapat. Karena kegiatan belajar mengajar bukan hanya datang, duduk diam tetapi mengusahakan agar peserta didik bergerak dan melakukan aktivitas lebih banyak namun tetap dalam suasana kegiatan belajar dan kondusif.¹⁰

Apalagi mengenai mata pelajaran Fikih, peserta didik sangat membutuhkan untuk dasar ilmunya yang masih sangat kurang, dengan menerapkan model pakem pada mata pelajaran Fikih akan mempermudah peserta didik untuk memahami tentang kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Tuhannya, hak dan kewajiban dalam hidup bermasyarakat. Serta mengetahui cara-cara bersuci, cara-cara shalat, zakat, puasa, haji, memininang, nikah, talak, rujuk, pembagian warisan, jual beli, sewa menyewa, hukum-hukum bagi orang yang melanggar ketentuan ajaran Islam dan lain sebagainya.¹¹

Haris Mudjiman mengatakan sehubungan dengan pandangan-pandangan konstruktivisme maka tugas guru bergeser dari menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa ke merangsang siswa untuk menggunakan apa yang telah dimiliki, baik pengetahuan maupun pengalaman, agar dapat memahami dan menginterpretasi pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.¹²

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, hlm 59-61.

¹¹ Djazuli, *Ilmu Fikih (Penggalian, perkembangan dan penerapan hukum Islam)*, (Jakarta: Pradana Media, 2005) hlm, 31.

¹², *Belajar Mandiri*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan. 2009) hlm. 27.





Berkaitan dengan pendidikan, guru adalah objek bagi siswa di sekolah, peranan guru sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para siswanya. Pendisiplinan pada diri siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin di sini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih¹³

Dalam buku Perencanaan Pengajar dijelaskan bahwa Strategi PAIKEM adalah akronim dari Strategi Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, begitu juga dengan model pakem, hanya saja dalam pakem tidak ada inovatifnya, model pembelajaran ini merupakan Strategi yang menarik terutama dalam pembelajaran Fikih. Sejak saat itu banyak sekolah yang menerapkan strategi tersebut dalam mempelajari Fikih, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran.

Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada persoalan lagi dalam pembelajaran Fikih. Guru dan siswa sama-sama mempunyai tugas berat dalam proses pembelajaran. Para siswa harus lebih giat dalam belajar, keberhasilan siswa dalam belajar fikih tidak lepas dari diri siswa sendiri juga ketepatan seorang guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Disamping itu, banyak faktor lain yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar fikih, diantara kecakapan seorang

¹³ Zuriana Z dan Aminudin, *Fikih Ibadah* (Jakarta: lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2008) hlm.26.



guru dalam membangkitkan motivasi agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, disamping didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lainnya yaitu sarana dan prasarana maupun lingkungan. Namun, dari faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai materi yang ada dalam pelajaran Fiqih. Tanpa menggunakan strategi yang baik dan tepat seorang siswa akan kesulitan dalam mempelajarinya. Betapa tidak pendidikan itu di tunjukan kepada Anak didik sebagai pewaris hari depan masyarakat.¹⁴

PAKEM juga merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mengharuskan keterlibatan siswa secara aktif, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengeksplorasi informasi, mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta membangun sendiri konsep-konsep yang ingin dipelajarinya. Keseluruhan pengalaman belajar ini akan memberikah keterampilan kepada siswa bagaimana sesungguhnya belajar yang dapat menjadi bekal untuk siswa. Dengan pendekatan PAKEM, diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sekaligus dapat memaksimalkan hasil belajar siswa¹⁵

Di sinilah strategi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan Menyenangkan) digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas VII. Strategi ini berorientasi untuk menggali dan mengembangkan potensi terbesar siswa dengan metodologi pembelajaran yang mengedepankan

¹⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) hlm. 22.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung : Trsito, 2008), hlm. 240.

keaktifan anak, mendorong kreatifitas, efektif dalam pencapaian target dan kualitas, serta menyenangkan dalam prosesnya, sehingga anak bisa memahami materi dengan nyaman, senang dan ceria.

Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Seseorang bisa dikatakan kreatif apabila ia secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif, yaitu hasil yang asli/orisinal dan sesuai dengan keperluan. Kreativitas siswa bisa dilihat pada kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.

Selain itu kreativitas siswa juga bisa dilihat dari kecekatannya dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Kreatif juga dimaksudkan guru mampu memilih materi yang akan diberikan kepada siswa agar materi yang diberikan bisa sesuai dengan kemampuan siswa, memilih metode pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang diberikan dan memilih media yang tepat untuk memperlancar proses pembelajaran serta mampu menentukan evaluasi yang tepat untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.¹⁶

Pembelajaran yang berpusat pada guru harus dirubah, karena siswa pada hakikatnya bukanlah botol kosong yang terus menerus diisi dengan air. Siswa harus di tuntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar

¹⁶ Kasbolah Kasihani, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), h. 50.



mengajar, dan pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik selalu aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah hal yang sangat penting karena dengan menerapkan model pembelajaran PAKEM merupakan salah satu alternatif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Dari hasil wawancara langsung pada Rabu tanggal 15 februari 2018 dengan Bapak Jamal guru Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto . Beliau sedikit menceritakan tentang kondisi perkembangan sekolah tersebut dengan menerapkan Pembelajaran, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Fiqih akan membangun semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, agar tidak terlalu monoton hanya masuk kelas, duduk, mendengarkan, menulis dan mengerjakan soal saja. Di situ siswa akan bosan dengan kegiatan belajar mengajar dalam ruangan kelas apalagi dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang menurut siswa materinya hanya membahas tentang itu-itu saja yang sudah biasa dilakukan seperti memahami pengertian sholat, cara sholat yang benar, puasa , zakat dan lainnya. Dan SMP Islam Fatkhul Qowim (FQ) adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih. Terkait hal tersebut Smp Islam FQ kecamatan wonokerto ini selalu terbuka terhadap strategi atau metode baru sebagai penunjang hasil belajar yang lebih baik seperti strategi PAKEM. Dengan ditunjang oleh pengajar yang profesional penerapan strategi atau metode baru telah



banyak menghasilkan hasil belajar yang baik. Di Sekolah- sekolah pada umumnya telah banyak diterapkan strategi PAKEM namun belum mencapai target yang diinginkan.¹⁷

Dalam keterbatasan dan latar belakang sekolah terutama kondisi yang serba kurang memadai seperti ruang kelas yang sangat terbatas, tidak adanya musholla tempat ibadah siswa dan guru SMP Islam FQ Wonokerto tersebut. Selain itu Musholah juga bisa di gunakan untuk kegiatan praktek beribadah yang menyangkut tentang pembelajaran Fikih, serta memudahkan guru dan siswa menjalankan kegiatan belajar mengajar, guru juga leluasa untuk memberikan contoh menyangkut pembelajaran beribadah. Alasan tersebut kenapa strategi ini diterapkan oleh guru Fikih, dengan menerapkan strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran Fikih, Suasana belajar bernuansa PAKEM dapat menggairahkan siswa melakukan aktifitas belajar dan menumbuhkan semangat tersendiri .¹⁸

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai proses penerapan PAKEM di SMP FQ wonokerto dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat Judul “*Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada*

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jamal (Guru Fiqih SMP Islam FQ) 15 february 2018.

¹⁸ Johar dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh : FKIP Universitas Syiah, 2006), hlm. 215.



Pembelajaran fikih kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan kreativitas siswa kelas VII SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan dan kreativitas siswa kelas VII dan bagaimana peningkatannya.



2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih yang dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan kreatifitas dan efektifitas siswa kelas VII.
3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembacanya, antara lain sebagai berikut

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan secara umum terutama dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dengan menerapkan pembelajaran model pakem Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi selanjutnya. Tidak hanya pada mata pelajaran Fikih saja, tetapi jika memungkinkan dapat juga diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan memotifasi dan memberikan semangat belajar, menggali potensi kepada peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang mengedepankan keaktifan anak, mendorong kreativitas, efektif dalam pencapai target dan serta menyenangkan

dalam prosesnya, sehingga anak bisa memahami materi dengan nyaman, senang dan ceria dalam proses pembelajaran.

b. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis, khususnya tentang penerapan PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) pada mata pelajaran fikih dan yang lainnya.

c. Peneliti selanjutnya

Untuk memberikan masukan tentang upaya dan strategi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dalam memecahkan permasalahan yang sama dan masih ada kaitannya dengan penerapan model pembelajaran pakem.

E. Tinjauan pustaka

1. Analisis Teoretis

Dalam pengertian sederhana Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.



Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹⁹

Disini belajar aktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Maka diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima oleh guru. Guru belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpan dalam otak.

Salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indra pendengar mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Dan guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Selain itu Guru juga menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaannya yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia.²⁰

¹⁹ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1992) hlm. 106.

²⁰ Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)



Dalam lingkungan sekolah di sini guru berperan sebagai penyampaikan materi, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif akan sangat membantu didalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Bagi guru yang sibuk mengajar, strategi aktif dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan. Disamping itu, filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentrasfer pengetahuan kepada siswa. Akan tetapi bagaimana membantu siswa supaya dapat belajar, maka guru tidak lagi menjadi pemeran sentral dalam proses pembelajaran.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya perencanaan dan penanganan serius, baik strategi maupun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah dengan adanya pendekatan pembelajaran yang telah dikenalkan dan dikembangkan sejak tahun 2007 di seluruh pelosok tanah air yang dikenal dengan pembelajaran

aktif-PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). PAKEM ini merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dapat meningkatkan tiga hal: Pertama, Mekanisme pengaruh fisik terhadap jiwa. Kedua, Maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial, dan ketiga, bimbingan kearah pengalaman kehidupan spiritual.

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelitian penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul yang akan dibahas. Di antara judul yang telah ditelaah adalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahudin pada tahun 2016 yang berjudul "*Aplikasi strategi PAKEM pada mata pelajaran fikih di MI al amin cibuyur kecamatan Warungpring kabupaten pemalang*"

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan batasan-batasan yang penulis ambil dari judul, penulis bermaksud untuk meneliti tentang bagaimanakah penerapan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa dalam pengolahan pesan dengan penekanan belajar melalui berbuat (*Learning by doing*) serta melibatkan siswa secara aktif langsung dalam proses belajar mengajar baik melibatkan fisik maupun intelektual emosional serta suasana yang menyenangkan demi

tercapainya sasaran belajar di MI AL AMIN Cibuyur Warungpring Pemalang Tahun ajaran 2014/2015 khususnya pada kelas IV, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Miftahudin menerapkan Penerapan Metode PAIKEM pada mata pelajaran Fikih di MI AL AMIN Cibuyur Warungpring Pemalang dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan Metode pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fikih dan di sekolah yang berbeda.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh khithok ahmad purwanto pada tahun 2009 yang berjudul "*Penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada mata pelajaran pkn (suatu studi di mts negeri i malang)*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar: Sekolah lebih meningkatkan penerapan pakem secara berkesinambungan, Guru dituntut untuk lebih dapat memahami karakteristik siswa yaitu dengan memahami sifat yang dimiliki anak

²¹ Mirtahudin, " Aplikasi strategi paikem pada mata pelajaran fiqih di mi al amin cibuyur kecamatan Warungpring kabupaten pemalang?" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Purwokerto: STAIN Pekalongan,2016).



dan memahami siswa secara perorangan serta tingkat kemampuan siswa agar pakem dapat diterima siswa dengan baik, Dalam pakem, guru ataupun siswa diharapkan dapat bersama-sama berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh khithok ahmad purwanto menerapkan Penerapan Metode PAKEM pada mata pelajaran PKN dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih dan di sekolah yang berbeda.²²

Penelitian yang di lakukan oleh Wiwit dyah ayu kartini pada tahun 2016 yang berjudul *"Penerapan strategi pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (paikem) dalam pembelajaran bahasa arab di mts n model purwokerto kabupaten banyumas"* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh menunjukan bahwa penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung Guru di MTs N Model Purwokerto menerapkan prinsip dan karakteristik PAIKEM. Hal ini dapat terlihat

²²khithok ahmad purwanto *"Penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada mata pelajaran pkn (suatu studi di mts negeri malang). "Skripsi Sarjana pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. (Malang: Universitas Negri Malang, 2009).*

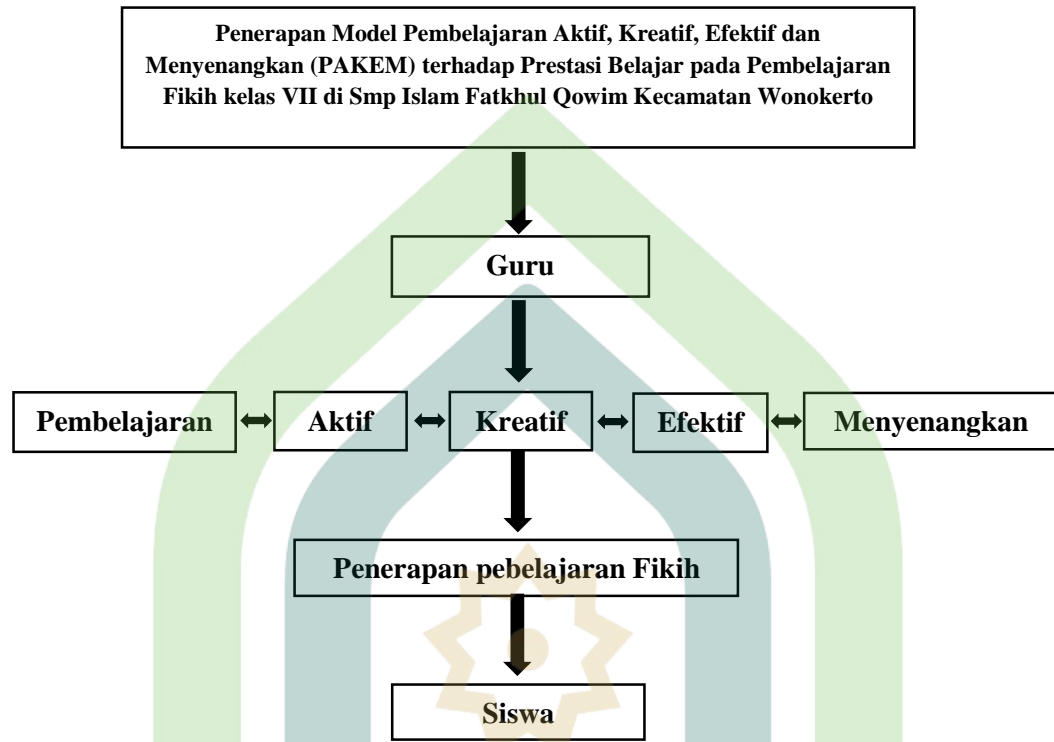




dari keterlibatan guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan menggunakan berbagai cara, metode dan tehnik untuk mengembangkan, dan mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga menggunakan alat bantu, media, dan membangkitkan semangat peserta didik. Sedangkan siswa sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwit dyah ayu kartini menerapkan penerapan setrategi PAIKEM pada pelajaran Bahasa Arab dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fikih.

3. Kerangka berfikir



Penerapan Model Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAKEM) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.²³

Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa salah satu peran guru dalam mendidik anak

²³ Daryanto, Tastial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*. hlm, 111.



yang mempunyai sifat malas untuk mengikuti Proses belajar mengajar mata pelajaran fikih di dalam kelas VII karena yang terkesan membosankan dan terlalu monoton hanya mendengarkan, menulis dan hal demikian yang menjadikan guru mempertimbangkan dan menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada intinya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar tidak membosankan.

Sehingga dalam menciptakan pembelajaran yang efektif membuat guru berupaya menerapkan proses pembelajaran tersebut kedalam mata pelajaran Fikih agar dapat mengaktifkan siswa, membangun percaya diri siswa, membuat siswa kreatif, menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, serta menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian yang serius, terutama bagi para guru Fikih SMP Islam FQ yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dengan baik dan maksimal. Karena pembentukan perilaku keagamaan anak dipengaruhi beberapa faktor yaitu terutama saat mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dan dapat membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

4. Metode Penelitian

Metodologi merupakan rumusan cara-cara tertentu secara sistematis yang diperlukan dalam setiap bahasan ilmiah. Untuk itu agar pembahasan menjadi terarah, sistematis, dan objektif maka digunakan metode ilmiah.

Adapun dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu langsung di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi.²⁵ Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengamati secara mendalam tentang pembelajaran pakem pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam FQ Wonokerto.

b. Pendekatan Penelitian

²⁴ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serat Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.16.

²⁵ Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm. 55.

Melihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka, hal itu karena disebabkan penerapan metode kualitatif.²⁶

2. Sumber data

Untuk mendapatkan keterangan dan informasi, penulis mendapatkan informasi dari sumber data, yang di maksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁷

a. Sumber data primer

merupakan data yang didapat dari pengamatan yang terjadi di lapangan serta hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan informan atau sampel penelitian.²⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih, dan siswa kelas VII A SMP Islam FQ Wonokerto.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer.²⁹ Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan sumber lain yang mendukung melengkapi penelitian yang dilakukan.

²⁶ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 11.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal.129

²⁸ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm.36.

²⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.37.



3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Islam FQ Wonokerto, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan penerapan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran fikih.

b. Interview

interview adalah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode pakem pada pelajaran fikih, yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar mengajar di dalam kelas VII SMP Islam FQ kecamatan Wonokerto.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum,

³⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

³¹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.74

dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai dokumentasi yang berupa foto-foto siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fikih, buku profil SMP Islam FQ Wonokerto dan sebagainya. dan digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah SMP Islam FQ Wonokerto, letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan sebagainya.

d. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah dibaca.³³ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu pemberian predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³⁴ Kemudian untuk dapat ditarik suatu kesimpulan yang menjelaskan suatu masalah suatu masalah yang sudah didapati melalui analisa data. Maka penulis menggunakan metode induktif, yaitu metode analisa data dengan cara berfikir dari pengamatan-pengamatan yang bersifat khusus ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hasil dari analisa data adalah jawaban dari rumusan masalah yang diteliti yakni mengenai *“Penerapan Model Pembelajaran Aktif,*

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 220.

³³ Masri Singarimbun. Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, Hlm. 231.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm. 353.



Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim kecamatan Wonokerto”

F. Sistematika Penulisan

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, bagian akhir skripsi penulis menyusun kedalam 5 (lima) bab. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam menelaah skripsi.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Halaman Abstrak.

Bagian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab, dengan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori perencanaan Model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih, Pengertian strategi PAKEM, Prinsip-prinsip penerapan model pembelajaran PAKEM, Ciri-ciri dan karakteristik strategi PAKEM, Metode Mengajar dalam strategi PAKEM, Aplikasi berbagai model dalam strategi PAKEM, dilanjutkan dengan Pengertian mata pelajaran fiqih, Tujuan dan fungsi mata pelajaran

fiqih, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih, Metode pengajaran mata pelajaran Fiqih dan Strategi PAKEM pada mata pelajaran Fiqih.

BAB III berisi tentang penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada pembelajaran fikih kelas vii di smp islam fatkhul qowim kecamatan wonokerto, dan gambaran umum SMP Islam FQ Wonokerto, letak geografis, identitas madrasah, visi dan misi, tujuan pendidikan, keadaan sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, keadaan siswa dan perencanaan, penetapan dan evaluasi.

BAB IV Analisis perencanaan, Penerapan dan evaluasi Model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih SMP Islam FQ Wonokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 kelas VII.

BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan, dan Saran-saran. Bagian terakhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

PENERAPAN MODEL PAKEM PADA MATA PELAJARAN FIKIH

A. Model Pembelajaran PAKEM

1. Pengertian Model Pembelajaran PAKEM

PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.¹ Model pembelajaran yang bertumpu pada 4 prinsip yaitu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Pada pembelajaran model PAKEM meskipun yang diharapkan pertama dan utama adalah keaktifan dan kekreatifan peserta didik, namun sebenarnya guru pun dituntut untuk aktif dan kreatif pula, agar

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan), (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm.59.





pembelajaran model ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sudah tentu guru harus merancang pembelajaran dengan baik dan akhirnya menilai hasil pembelajarannya dengan baik juga. Keaktifan dan kreatifitas guru sangat menentukan apakah skenarionya dapat berjalan atau tidak.²

Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, juga memberikan gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu guru harus lebih sungguh-sungguh dalam menanganinya, khususnya guru pendidikan jasmani sebagai tenaga pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada anak didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.³

Selain itu dalam model PAKEM guru tidak hanya dituntut untuk aktif dan kreatif saja, guru juga dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melalui pembelajaran , aktif, kreatif efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa dapat menciptakan membuat karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuan dan usahanya sendiri, bukan dari guru.⁴ Berikut adalah uraian lebih lanjut tentang PAKEM:

² Daryanto, Tasrial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA,1012),hlm.111.

³ Sasminta Christina Yuli Hartati, “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Terhadap Hasil Belajar”, (Surabaya : Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol. 01,No. 02, 2013), hlm. 483 – 486.

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Pofesionalisme Guru*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011),hlm.323

a. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktifitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kopotensinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif memiliki persamaan dengan model pembelajaran *self discovery learning*, yakni pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menemukan kesimpulan sendiri sehingga dapat dijadikan sebagai nilai baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuan, bukan proses pasif yang hanya menerima penjelasan guru tentang pengetahuan. Senada dengan hal ini ada yang mengatakan pembelajaran aktif itu adalah dalam proses pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.



Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menggunakan ide pokok, memecahkan masalah atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata dan guru disana hanya berfungsi dan berperan sebagai fasilitator.⁵

Dalam pembelajaran aktif, guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*to facilitate of learning*) kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajarana.⁶ Dan dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan pendapat atau gagasan. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi kreatif yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu memanfaatkan modalitas belajar yang dimiliki siswa baik visual, auditorial dan

⁵ Remiswan, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm.46.

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Pofesionalisme Guru*, hlm.324.



kinestetik, agar pembelajaran dapat optimal dan siswa ikut aktif terlibat langsung dalam pembelajaran.⁷

b. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran Kreatif mempunyai makna bahwa pembelajaran adalah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik. Dalam kehidupan dan pekerjaan, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Maka guru dituntut untuk menciptakan kegiatan yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik, strategi mengajar untuk mengembangkan kreatifitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1.) Memberi kebebasan pada siswa unuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan
- 2.) Bersikap respek dan menghargai ide-ide siswa
- 3.) Penghargaan pada inisiatif dan kesadaran diri siswa
- 4.) Penekanan pada proses, bukan penilaian hasil akhir para siswa
- 5.) Memberikan waktu yang cukup untuk berfikir dan menghasilkan karya
- 6.) Mengajukan pertanyaan untuk menggugah seperti “mengapa”,”bagaimana”, “apa yang terjadi jika...”, dan bukan pertanyaan “apa” dan “kapan”.

⁷ Indrawati (pembelajaran-aktif- kreatif-efektif-dan.Menyenangkan Januari 26. 2011),<http://www.mgp-depdiknas.go.id/cms/upload/publikasi/m01u01b.pdf>.



Dengan demikian siswa dikatakan kreatif apabila mampu melakukan sesuatu yang menghasilkan sebuah kegiatan baru yang diperoleh dari hasil berfikir kreatif dengan mewujutkannya dalam bentuk sebuah hasil karya baru.⁸

Pembelajaran Kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotifasi dan memunculkan kreatifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah. Pembelajaran kreatif menuntut guru untuk merangsang kreativitas siswa, baik dalam mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Berpikir kreatif selalu dimulai dengan berfikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.⁹ Dan menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Kata kreatif dapat juga diartikan menumbuhkan motivasi, percaya diri dan kritis, sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan penuh kreativitas.¹⁰

⁸ Remiswan, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam*, hlm.50-51.

⁹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Pofesionalisme Guru*, hlm.324.

¹⁰ Indrawati (*pembelajaran-aktif- kreatif-efektif-dan.Menyenangkan* Januari 26. 2011), <http://www.mgp-.depdiknas.go.id/cms/upload/publikasi/m01u01b.pdf>.



c. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serta mendidik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh siswa harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran. Sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa.

Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Dalam pelaksanaannya, hal ini memerlukan proses pertukaran pikiran, diskusi, dan perdebatan dalam rangka pencapaian pemahaman yang sama terhadap materi standar yang harus dikuasai siswa.¹¹

Efektif dapat diartikan memanfaatkan waktu yang ada. Dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang.¹² dan perlu didukung oleh

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 325

¹² Indrawati (pembelajaran-aktif- kreatif-efektif-dan.Menyenangkan Januari 26. 2011),<http://www.mgp-depdiknas.go.id/cms/upload/publikasi/m01u01b.pdf>.



suasana dan lingkungan belajar yang memadai / kondusif. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelolah siswa, mengelolah kegiatan pembelajaran, mengolah isi/materi pembelajaran, dan mengelolah sumber-sumber belajar. Menciptakan kelas yang efektif dengan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

d. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran dalam PAKEM juga menyenangkan sehingga anak tidak takut salah, takut ditertawakan dan takut dianggap sepele. Dengan berlandaskan pendekatan PAKEM, metode pembelajaran matematika yang dapat dilaksanakan adalah dengan cara metode laboratorium, metode pemecahan masalah matematika, metode kegiatan lapangan dalam matematika, dan metode hand on mathematics. Semua metode itu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran matematika, dengan berlandaskan pada pendekatan PAKEM.¹³

Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*).

¹³ Elvi Zahara “Penerapan pendekatan pembelajaran pakem dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas iv sdn 002 bagan besar”, (Riau : Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol, 5. No, 3. Edisi Khusus HUT PGRI Ke-71 Tanggal 25 November 2016). hlm, 412.





Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memosisikan diri sebagai mitra belajar siswa, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari siswanya. Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Untuk mewujutkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara optimal.¹⁴

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilihat dari penampilan guru yang menarik, suasana belajar yang aktif, kaya dengan metode belajar, desain kelas yang tidak membosankan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada waktu belajar dan waktu curah perhatian siswa terhadap pembelajaran menjadi tinggi. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Sebaliknya, jika

¹⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm.326-327.

pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.¹⁵

2. Faktor Pendorong diterapkannya PAKEM

Sekurang- kurangnya ada dua alasan mengapa pembelajaran model PAKEM di terapkan yakni:

- a. PAKEM lebih memungkinkan peserta didik dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran. Selama ini kita mengenal model pembelajaran konvensional dinilai dari hanya guru yang aktif (monologis), sementara peserta didiknya pasif, sehingga pembelajarannya dinilai menjemukan, kurang menarik dan tidak menyenangkan.
- b. Pakem lebih memungkinkan baik peserta didik maupun guru sama-sama kreatif. Guru berupaya kreatif mencoba berbagai cara melibatkan semua peserta didiknya dalam pembelajaran sementara peserta didik juga dituntut kreatif pula dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru maupun bahan ajar dengan segala alat bantu, sehingga pada akhirnya hasil pembelajaran dapat meningkat.¹⁶

¹⁵ Indrawati (pembelajaran-aktif- kreatif-efektif-dan.Menyenangkan Januari 26. 2011),<http://www.mgp-depdiknas.go.id/cms/upload/publikasi/m01u01b.pdf>.

¹⁶ Daryanto, Tasrial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA,1012),hlm.111-112.



3. Faktor Penghambat Diterapkannya PAKEM

- a. Perbedaan individual siswa belum diperhatikan termasuk laki-laki / perempuan, pintar/kurang pintar, social, ekonomi tinggi/rendah
- b. Pembelajaran belum membelajarkan kecakapan hidup
- c. Pengelompokan siswa masih dari segi pengaturan tempat duduk,kegiatan yang dilakukan siswa sering kali belum mencerminkan belajar kooperatif yang benar
- d. Guru belum memperoleh kesempatan menyaksikan pembelajaran pakem yang baik
- e. Pajangan sering menampilkan hasil kerja siswa yang cenderung seragam
- f. Pembelajaran masih sering berupa pengisian lembar kerja siswa (LKS)
- g. yang sebagian besar pertanyaanya bersifat tertutup

4. Peran Guru dan Siswa dalam PAKEM

Berikut ini gambaran mengenai peran guru dan siswa dalam PAKEM.

1.) Pembelajaran Aktif

a.) Guru aktif

- Memantau kegiatan siswa
- Memberi umpan balik
- Mengajukan pertanyaan yang menantang
- Mempertanyakan gagasan siswa





b.) Siswa aktif

- Membangun konsep bertanya
- Bertanya
- Bekerja, teribat, dan berpartisipasi
- Menemukan dan memecahkan masalah
- Mengemukakan gagasan
- Mempertanyakan gagasan

2.) Pembelajaran Kreatif

a.) Guru kreatif

- Mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam
- Membuat alat bantu belajar
- Memanfaatkan lingkungan
- Mengelola kelas dan sumber belajar
- Merencanakan proses dan hasil belajar

b.) Siswa kreatif

- Membuat/ merancang sesuatu
- Menulis/ mengarang

3.) Pembelajaran Efektif

a.) Guru mencapai tujuan pembelajaran

b.) Siswa mencapai kompetensi yang diharapkan

4.) Pembelajaran Menyenangkan

a.) Guru senang karena mampu mengkondisikan anak

- Berani mencoba/ berbuat

- Berani bertanya
- Mampu berfikir kritis
- Dan mampu memecahkan masalah

b.) Siswa senang karena

- Kegiatan menarik, menantang dan meningkatkan motivasi
- Mendapat pengalaman secara langsung
- Kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah semakin meningkat
- Tidak membuat siswa takut.¹⁷

5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

Dalam melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan terdapat empat aspek yang mempengaruhi model PAKEM, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi dan refleksi. Apabila dalam sebuah pembelajaran terdapat keempat aspek tersebut, maka kriteria PAKEM terpenuhi berikut penjelasannya:

a.) Pengalaman

Di aspek pengalaman ini siswa diajarkan untuk dapat belajar mandiri. Di dalamnya terdapat banyak cara untuk penerapannya, antara lain untuk eksperimen, pengamatan, percobaan, penyelidikan, dan wawancara. Karena di aspek

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, hlm.92-93.



pengalaman, anak belajar banyak melalui perbuatan dan dengan melalui pengalaman langsung, dapat mengaktifkan banyak indra yang di miliki anak tersebut.

b.) Komunikasi

aspek komunikasi ini dapat dilakukan dengan beberapa bentuk antara lain mengemukakan pendapat, presentasi laporan, dan memajangkan hasil kerja. Di aspek ini ada hal-hal yang ingin didapatkan, misalnya anak dapat mengungkapkan gagasan, dapat mengonsolidasi pikirannya, mengeluarkan gagasannya, memancing gagasan orang lain, dan membuat bangunan maknamereka dapat diketahui oleh guru.¹⁸

c.) Interaksi

Aspek interaksi ini dapat dilakukan dengan cara interksi, tanya jawab, dan saling melempar pertanyaan. Dengan hal-hal seperti itulah kesalahan makna yang diperbuat oleh anak-anak berpeluang untuk terkorelasi dan makna terbangun semakin mantap, sehingga dapat menyebabkan hasil belajar meningkat.

d.) Refleksi

Dalam aspek ini yang dilakukan adalah memikirkan kembali apa yang telah diperbuat/dipikirkan anak selama mereka belajar. Hal ini dilakukan supaya terdapatnya perbaikan

¹⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Pofesionalisme Guru*, hlm.327-328.



gagasan/makna yang telah dikeluarkan oleh anak supaya mereka tidak mengulangi kesalahan.¹⁹

Berdasarkan keterangan keempat prinsip model PAKEM ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas/bermutu dan menghasilkan perubahan yang signif, seperti dalam peran guru di kelas, perlakuan terhadap siswa, pertanyaan, interaksi, latihan, dan pengelolaan kelas serta mampu membentuk dan melahirkan peserta didik sebagai kader bangsa.²⁰

B. Pengertian dan Hikmah Mempelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Kata fiqih dan tafaqquh, keduanya berarti “pemahaman yang dalam”, sering digunakan dalam Al-Qur’an dan Al-Hadis. Dalam terminologi Al-Qur’an dan As-sunnah, fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, dalam terminologi ulama, istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum islam.

Sedangkan arti fiqih adalah mengetahui, memahami, dan menanggapi sesuatu dengan sempurna. penggunaan istilah fiqih pada awalnya mencakup hukum-hukum agama secara keseluruhan, yakni

¹⁹ Remiswan, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam*, hlm.62.

²⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan karakter*, (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2013), hlm121.



yang berhubungan dengan aqidah dan dengan hukum-hukum amaliah. Fiqih dalam pengertian menggambarkan tabiat yang hakiki dari pemikiran islam karena fiqih dalam berbagai bidang kehidupan pun bergantung kepada, dan berdasarkan atas Al-Qur'an dan As-Sunnah. ada ulama yang mengatakan, “jika orang muslim tidak mengenal fiqih, itu sama dengan tidak mencium baunya Islam sebab Islam sangat dekat hubungannya dengan fiqih, bahkan “bisa jadi” Islam sosial adalah fiqih itu sendiri”.²¹

Menurut buku yang ditulis oleh Budiman Musthofa dan Nur Sillaturahman bahwa fiqih secara bahasa berarti *al-fahman* (pemahaman). Maka dari itu, seseorang bisa di katakan sebagai fiqih, apabila ia dapat memahami syariat Allah dengan pemahamanyang benar. Sedangkan menurut istilah, fiqih adalah ilmu yang mempelajari syariat Allah yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf, baik yang berkenaan sengan perintah maupun larangan atau yang bersifat pilihan, seperti makan dan minum.²²

Sedangkan kata keagamaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bukunya Meity Taqdir Qodratillah dkk *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, bahwa keagamaan berasal dari kata agama yaitu ajaran yang mengatur kepercayaan dan kepribadian kepada tuhan yang maha esa dan cara berhubungan sesama manusia, dan cara

²¹ Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*,(Bandung: Pustaka Setia,2009), hlm.11-17.

²² Budiman Mustofa, Nur Sillaturahman, *buku pintar IBADAH muslimah*,(Surakarta: ZIYAT VISI MEDIA,2011),hlm26.



berhubungan manusia dan makhluk lain. Sedangkan keagamaan sendiri yaitu hal-hal dan segala sesuatu mengenai agama.²³ seseorang yang ada kaitannya dengan agama, semua dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, perintah dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung banyak aktivitas yang telah kita lakukan baik itu yang ada hubungannya antara makhluk dengan pencipta, maupun hubungan antara makhluk dengan sesama makhluk, itu pada dasarnya sudah diatur oleh agama.²⁴

2. Hikmah Mempelajari Fiqih

Mempelajari hukum-hukum fiqih, sama halnya mempelajari hukum-hukum Allah. Dengan mempelajari fiqih, seseorang muslimah dapat mengetahui apa-apa yang diperintahkan oleh Allah dan bisa melaksanakan dengan sebenar-benarnya, sebagai yang diatur dan diajarkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan mempelajari fiqih, ia dapat mengetahui apa-apa yang dilarang oleh Allah dan bisa menjauhi sejauh mungkin dan terhindar dari hukumannya sehingga menjadi manusia yang selamat di dunia maupun di akhirat.²⁵

a. Hikmah mempelajari Thaharah

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan thaharah atau kebersihan, dalam Islam, Allah mensyariatkan wudhu

²³ Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2011), hlm. 6.

²⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 204.

²⁵ Budiman Mustofa, Nur Sillaturrahman, *buku pintar IBADAH muslimah*, hlm. 28.



sebagai syarat sah shalat, thawaf, dan menyentuh mushaf. Allah telah mewajibkan untuk mandi besar dari junub, haid, dan nifas, juga menyunahkan mandi besar pada hari jum'at dan sebelum melaksanakan shalat ied. Bahkan, islam sangat menganjurkan kita untuk senantiasa membersihkan kebersihan dan kesucian pakaian, badan, dan tempat dari berbagai najis dan kotoran. Bahkan, Allah memotivasi kita untuk melakukan itu semua dengan berfirman yang artinya:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

"*sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.*"(QS 2:222)

b. Hikmah mempelajari Shalat

Shalat ialah bahwa shalat itu dapat membersihkan diri dan mensucikannya, membiasakan hamba Allah agar senantiasa bermunajat kepada Allah di dunia dan agar bisa hidup di sisinya di akhirat kelak.²⁶ Manfaat atau hikmah yang ditimbulkan dari shalat sebagaimana banyak diterangkan dalam Al-Quran dan hadits Rasul SAW, antara lain :

1.) Mendekatkan diri kepada Allah

Mendekatkan diri kepada Allah memang langkah yang bagus adalah dengan melaksanakan shalat.

Dengan shalat kita sudah termasuk membangun agama

²⁶ Abu Bakar Jabir Al-Jazari, *Pola Hidup Muslim (Minhajul Muslim), Taharah, Ibadah, Dan Akhlak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), Cet II. Hlm. 53



islam artinya sudah termasuk salah satu cara untuk menegakkan agama Allah.

2.) Mencegah dari sifat keji dan mungkar

Firman Allah SWT:

... وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ... ٤٥

Artinya : “...dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar...”. (QS. 29 : 45)

Hikmah besar yang ditimbulkan oleh shalat adalah terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

3.) Shalat menimbulkan jiwa yang tenang

Firman Allah SWT

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ١٤.

Artinya : “...dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku...”. (QS. 20 : 14).

Salah satu hikmah shalat ialah bisa menimbulkan ketenangan bagi diri seseorang. Jiwa yang tenang merupakan sebuah tingkat lanjutan yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mencapainya. Pada tingkat ketenangan, seseorang bisa merasa puas pada kehidupan, pekerjaan, dan keluarga.



4.) Memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab

Dengan melaksanakan shalat, seseorang akan menumbuhkan sikap disiplin, yang dimaksud disiplin disini adalah kepatuhan waktu dan kekhusyuan seorang dalam mengerjakan shalat setiap hari. Dengan pengaturan waktu shalat, akan membuat dampak atau efek disiplin dalam hidup kita. Dengan melaksanakan kewajiban shalat, seseorang dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam panggilan shalat dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab manusia sebagai hamba Allah atas kewajiban yang harus dilaksanakan, shalat yang ditentukan waktunya oleh Allah untuk mengingatkan manusia akan tanggung jawabnya.²⁷

C. Mata Pelajaran Fiqih kelas VII

1. Taharah

Dalam hukum Islam soal bersucidan segala seluk-beluknya termasuk bagian ilmu amalan yang penting, terutamakarena di antara syaray-syarat salat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadas dan suci pula badan,

²⁷ Siti Nur Asyiyah, *Korelasi Kedisiplinan Ibadah Shalat Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMU Bina Taruna Surabaya, Skripsi S-1 Pendidikan* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), Hlm.23-26



pakaian, dan tempatnya dari najis.²⁸ Secara bahasa taharah artinya bersihnya atau suci, sedangkan secara istilah artinya membersihkan diri dari pakaian, dan tempat dari segala hadas dan najis. Bersuci dari hadas dapat dilakukan dengan cara berwudu, tayamum, dan mandi.

a. Macam-macam Taharah najis dan hadas serta tata cara bersuci

1.) Taharah dari najis

Najis adalah membersihkan badan-benda yang harus dibersihkan dari badan, pakaian, dan tempat ketika akan melaksanakan ibadah, terutama shalat, karena terkena benda/zat yang najis, contoh benda/zat yang najis yaitu bangkai, darah, babi, kotoran binatang yang haram dimakan, air kencing, kotoran manusia dan hewan, cara mensucikan adalah dengan mengguyurkan air yang suci dan mensucikan (air mutlak) pada tempat yang terkena najis.

2.) Taharah dari Hadas

Taharah dari hadas merupakan bersuci yang sifatnya ta'abudiyah atau penghambaan karena apa yang dibersihkan ketika berhadhas adalah karena perbuatan tertentu bukan karena zatnya, contohnya adalah bersuci dengan mandi junub karena keluarnya air mani atau karena berhubungan badan. hukum air mani adalah suci atau tidak najis. akan tetapi, orang yang mengeluarkan air mani dihukumi tidak suci dan tidak boleh

²⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm.13.



untuk melakukan sholat sampai ia bersuci dengan cara mandi junub. contoh dari bersuci dari hadas adalah mandi setelah selesai dari haid atau nifas bagi wanita.²⁹

Pada dasarnya, bersuci dari hadas bertujuan untuk membersihkan jiwa karena telah melakukan aktivitas tertentu. Bersuci dari hadas hanya berlaku untuk mensucikan badan dengan mengguyur air suci dan menyucikan ke anggota badan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh Nabi saw.

b. Alat-alat bersuci dan macam-macam air

Alat untuk bersuci merupakan alat atau bahan yang dapat dipergunakan untuk melakukan bersuci atau taharah. Bahan-bahan yang digunakan sebagai berikut:

1.) Air

Air merupakan bersuci yang paling umum dipergunakan karena sifatnya yang mudah untuk menghilangkan kotoran atau najis. berdasarkan hukum syar'i, air si bagi menjadi empat sebagai berikut.

a.) Air yang suci dan mensucikan (Air Mutlak)

Air mutlak adalah air yang demikian boleh di minum dan sah dipakai untuk menyucikan (membersihkan). wujud air yang masih murni dan asli belum bercampur dengan benda lain dan tidak terkena

²⁹ Budiman Mustofa, Nur Sillaturahman, *buku pintar IBADAH muslimah*, hlm.47.



najis. Hukum dari air mutlak ini adalah suci dan menyucikan sehingga bisa digunakan untuk bersuci dari najis dan hadas. air mutlak ini ada tujuh macam yaitu air hujan, air laut, air sungai, air sumur, mata air, air salju, dan air embun.

b.) Suci tapi Tidak mensucikan

Air suci dan tidak mensucikann ini merupakan air yang tidak bisa digunakan untuk bersuci dari hadasdan najis akan tetapi karena hukum suci, maka air ini bisa digunakan untuk keperluan lainnya seperti untuk minum. ada tiga macam air yang suci, tetapi tidak menyucikan.³⁰

- 1.) Air mutagayir, yaitu air suci yang menyucikan yang tercampur dengan benda lain sehingga berubah salah satu sifat aslinya (rasa, warna, atau bau). Karena terkena lumpur atau tanah, tetapi dalam waktu yang lama air tersebut kembali menjadi jernih maka air tersebut tetap dihukumi air suci menyucikan.
- 2.) Air musta'mal yaitu air yang kurang dari dua kolah (dua kolah: 216 liter), yang sudah digunakan untuk bersuci dari hadas atau najis walaupun tidak berubah salah satu sifatnya.

³⁰ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, hlm.13

3.) Air Muqayyad yaitu air yang dikaitkan dengan nama asalnya, seperti air tebu, dan air kelapa.

c.) Air Musyammas (makruh)

d.) Air Mutanajis atau Air Bernajis³¹

2.) Tanah/Debu

Tanah/debu merupakan alat bersucu yang digunakan sebagai pengganti wudhu yang lazim disebut tayamum. Pada dasarnya tanah/debu tidak bisa digunakan untuk membersihkan najis dan hanya bisa digunakan untuk bertayamum ketika tidak dijumpai air. Akan tetapi terdapat pengecualian mengenai hal tersebut berdasarkan hadis Nabi saw. Menyebutkan bahwa tanah merupakan alat penyuci untuk alas kaki atau pakaian yang menjulur ke tanah yang terkena najis. Jika alas kaki terkena najis, tanah yang dilalui berikutnya merupakan penyuciannya. adapun tanah/debu yang bisa digunakan untuk tayamum terdapat di atas mubi, pasir, batu, atau tembok.

Cara melakukan tayamum sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah adalah sebagai berikut:

- a.) Niat dalam hati
- b.) Menepukkan kedua telapak tangan pada debu yang baik
- c.) Meniup kedua telapak tangan yang berdebu
- d.) Mengusapkan kedua telapak tangan ke muka

³¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, hlm.15.



- e.) Menepukan telapak tangan pada debu, kemudian meniupnya lagi
- f.) Mengusapkan telapak tangan kiri pada telapaktangan yang kanan sampai dengan pergelangan tangan
- g.) Atau, bisa juga sekalian tepuk untuk muka dan kedua telapak tangan sekaligus

Hal-hal yang dapat membatalkan tayamum

- a.) Jika orang yang bertayamum mengalami hal-hal yang membatalkan wudhu atau mandi
 - b.) Hilangnya sebab-sebab yang membatalkan tayamum, seperti adanya air, telah sembuh dari sakit, tidak lagi dingin cuacanya, dan lain sebagainya
 - c.) Ada air yang mencukupi atau mampu untuk memakai air
 - d.) Murtad (keluar dari agama Islam)³²
- c. Najis

Najis secara bahasa adalah sesuatu yang dianggap menjijikan dan secara syara' adalah setiap bend yang haram digunakan secara mutlak dalam keadaan normal beserta mudah untuk dibedakan, bukan karena menulianya, menjijikan dan bukan karena berbahaya pada badan atau akal. Ungkapan “mutlak” mencangkup pada najis yang sedikit ataupun banyak. Dengan

³² Budiman Mustofa, Nur Sillaturahman, *buku pintar IBADAH muslimah*, hlm.77-78.



ungkapan “dalam keadaan normal” mengecualian keadaan darurat karena sesungguhnya keadaan darurat memperbolehkan untuk menggunakan najis.³³ Najis dibedakan menjadi tiga jenis antara lain:

- 1.) Najis Mukhaffafah Yaitu najis ringan, ialah air kencing bayi laki-laki yang belum berumur 2 tahun dan belum pernah makan sesuatu kecuali ASI.

Cara mensucikannya, cukup dengan memercikkan air ke bagian yang terkena najis sampai bersih.

- 2.) Najis Mutawassithah Yaitu najis sedang, ialah najis yang keluar dari kubul dan dubur manusia dan binatang, kecuali air mani.

Najis ini dibagi menjadi dua:

- a.) Najis ‘ainiyah, ialah najis yang berwujud atau tampak.
- b.) Najis hukmiyah, ialah najis yang tidak tampak seperti bekas kencing atau arak yang sudah kering dan sebagainya.

Cara mensucikannya, dibilas dengan air sehingga hilang semua sifatnya (bau, warna, rasa dan rupanya)

³³ Muhammad Hamim, *Terjemah Fathul Qarib*, hal.69.



c.) Najis mughallazah Yaitu najis berat, ialah najis anjing dan babi.

Cara mensucikannya, lebih dulu dihilangkan wujud benda najis itu, kemudian dicuci dengan air bersih 7 kali dan salah satunya dicampur dengan debu

d. Jenis-jenis hadats

Hadats menurut makna bahasa “peristiwa”. Sedangkan menurut syara’ adalah perkara yang dianggap mempengaruhi anggota-anggota tubuh sehingga menjadikan sholat dan pekerjaan-pekerjaan lain yang sehukum dengannya tidak sah karenanya, karena tidak ada sesuatu yang meringankan. Hadas dibagi menjadi dua :

- 1.) Hadas kecil, adalah perkara-perkara yang menjadikan sholat dan semisalnya tidak sah. Hadas kecil ini hilang dengan cara berwudlu.
- 2.) Hadas besar, adalah perkara yang menjadikan sholat dan pekerjaan-pekerjaan lain yang sehukum dengannya tidak sah. Hadas besar ini bisa hilang dengan cara mandi besar.³⁴

³⁴Muhamad Ahsan, sumiati, pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMP/MTS.(jakarta:pusat kurikulum dam pusat pembukuan:2016),hlm38-40.



2. Shalat lima waktu dan sujud sahwi

a. Pengertian shalat lima waktu

Shalat secara etimologi ialah Do'a dan secara terminologi syar'i ialah ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir serta diakhiri dengan salam dengan syarat tertentu. Shalat wajib ada 5, yang wajib dilakukan pada awal waktu dengan kewajiban yang dilampirkan sampai menyisakan waktu yang cukup untuk shalat.³⁵

Semua umat Islam yang sudah Balig diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Shalat secara bahasa berarti doa. Secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam. Sholat wajib juga disebut juga dengan sholat fardhu atau salat maktubah yang berarti salat yang harus dikerjakan orang Islam yang telah memenuhi syarat. Sholat wajib dibagi menjadi dua macam, yaitu salat fardhu `ain (seluruh umat islam wajib menjalankannya) dan salat wajib fardhu kifayah (apabila salah seorang telah melaksanakan, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya).³⁶

Sholat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama islam, hingga kesempurnaan amal seseorang, baik buruk perbuatan manusia dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan sholatnya. Sholat adalah pembeda antara orang yang

³⁵ Anwar Manshur, *Menyingkap sejuta permasalahan Fath Al-Qarib*,(Anfak Pres,2016),hlm.120.

³⁶ Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Pustaka Setia,2010),hlm.175.



beriman dan orang kafir, sehingga siapa yang tidak melaksanakan sholat berarti ia telah kafir.

Sholat adalah kewajiban utama bagi setiap orang islam yang telah baligh, hukumnya adalah fardu ain, selama ia masih dapat menghembuskan nafas, selama itu pula kewajiban sholat melekat dipundaknya, tidak dapat diwakilkan. Dalam keadaan bagaimanapun, kapanpun dan dimanapun. Sholat harus dikerjakan, maka dalam islam terdapat syariat tentang sholat orang yang sakit, ketika dalam perjalanan dan lain-lain.

Kewajiban sholat bagi setiap muslim yang baligh telah ditetapkan dalam Al-Qur'an maupun Hadits Nabi.

Dasar hukum di wajibkannya shalat adalah sebagai berikut :

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الرَّاكِبِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku`lah beserta orang-orang yang ruku” (QS. 2 : 43)

b. Syarat wajib shalat

- 1.) Islam. Setiap orang yang beragama Islam diwajibkan untuk shalat tetapi bagi non muslim tidak diwajibkan shalat.
- 2.) Baligh/ mencapai usia dewasa. Bagi perempuan dikatakan baligh apabila telah keluar darah haid. Dan untuk laki-laki ketika berusia 15 tahun atau telah keluar sperma.
- 3.) Berakal. Bagi yang tidak berakal sehat tidak diwajibkan untuk shalat.





- 4.) Tidak dalam keadaan haid atau nifas.
 - 5.) Telah sampai dakwah tentang shalat kepadanya.³⁷
- c. Syarat sah shalat adalah:
- 1.) Suci dari hadas kecil dan hadas besar.
 - 2.) Suci badan, pakaian dan tempat shalat dari berbagai macam najis.
 - 3.) Menutup aurat. Aurat laki-laki yaitu antara pusar sampai lutut, sedangkan bagi perempuan semua anggota badan kecuali muka dan telapak tangan.
 - 4.) Menghadap kiblat.
 - 5.) Sudah masuk waktu shalat.
- d. Tatacara shalat lima waktu
- 1.) Seorang muslim yang hendak melakukan salat hendaklah berdiri tegak setelah masuk waktu salat dalam keadaan suci dan menutup aurat serta menghadap kiblat dengan seluruh anggota badannya tanpa miring atau menoleh ke kiri dan ke kanan.
 - 2.) Kemudian berniat untuk melakukan salat yang ia maksudkan.
 - 3.) Kemudian melakukan takbirotul ihrom, yaitu membaca *Allahu akbar* sambil mengangkat kedua tangannya sejajar dengan kedua bahunya ketika takbir.
 - 4.) Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada di atas pusar.

³⁷ Anwar Manshur, *Menyingkap sejuta permasalahan Fath Al-Qarib*, hlm.128.



- 5.) Kemudian membaca do'a iftitah, dan basmalah, kemudian membaca surah al-fatihah dan apabila sampai pada bacaan dia membaca *amiin*
- 6.) Kemudian membaca salah satu surah atau apa yang mudah baginya diantara ayat-ayat al-qur'an
- 7.) Kemudian mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahunya lalu rukuk sambil mengucapkan *Allahu akbar* selanjutnya memegang dua lutut dengan kedua tapak tangan dengan meratakan tulang punggung, tidak mengangkat kepalanya juga tidak terlalu membungkukkannya, dan jari-jari tangannya hendaknya dalam keadaan terbuka
- 8.) Pada saat rukuk, membaca do'a rukuk
- 9.) Kemudian bangkit dari rukuk seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sehingga tegak berdiri dalam keadaan iktidal, kemudian membaca doa iktidal.
- 10.) Kemudia sujud sambil mengucapkan *Allahu akbar*.
- 11.) Membaca doa sujud sebanyak tiga kali dalam sujud
- 12.) Bangkit dari sujud sambil mengucapkan *Allahu akbar*, kemudia duduk iftirasyi, yaitu bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan.
- 13.) Kemudian sujud lagi seperti di atas, lalu bangkit untuk melaksanakan rakaat ke dua sambil bertakbir.

14.) Jika salat itu termasuk salat yang lebih dari dua rakaat, maka berhenti ketika selesai membaca tasyahud awal. Kemudian bangkit berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu, lalu mengerjakan rakaat bgerikutnya seperti rakaat sebelumnya, hanya saja terbatas pada bacaan surah alfatihah saja.

15.) Kemudian duduk tawaruk. Lalu membaca tasyahud, membaca salawat kepada Nabi saw. Dan berdoa meminta perlindungan kepada Allah Swt.

Mengucapkan salam dengan suara yang jelas sambil menoleh ke kanan lalu mengucapkan salam ke dua sambil menoleh ke kiri.

e. Ketentuan sholat lima waktu

Ketentuan sholat lima waktu beserta pelaksanaannya antara lain

- a. Subuh. Waktunya sejak terbit fajar sampai terbitnya matahari
- b. Zuhur. Waktunya mulai matahari pada titik kulminasi sampai bayangan benda sama panjang dengan bendanya.
- c. Asar. Waktunya mulai bayangan benda lebih panjang dengan bendanya hingga terbenamnya matahari.
- d. Maghrib. Waktunya mulai terbenamnya matahari sampai mega merah menghilang.



e. Isya'. Waktunya setelah hilang mega merah sampai terbit fajar.³⁸

f. Bacaan-bacaan sholat lima waktu

1.) Takbir

الله أكبر

2.) Do'a iftitah

لله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً. إِنَّ وَجْهَهُ وَجْهِي لِلذِّي فَطَرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

3.) Surat al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan, Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan)

³⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, hlm.61-62



mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”

4.) Bacaan surah-surah al-qur'an

Misalnya, surah al-ikhlas, surah al-falaq, an-nas dan surah-surah yang lainnya.

5.) Do'a ketika rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Bacaan tersebut dibaca sebanyak 3x

6.) Iktidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Dilanjutkan membaca do'a

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا بَيْنَهُنَّ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

7.) Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

8.) Duduk diantara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَأَرْحَمْنِي وَأَجْبِرْنِي وَأَرْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَاوْنِي وَأَعِزَّنِي

9.) Bacaan tasyahud awal dan tasyahud akhir

لَتَجِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتِ الصَّلَاةِ الطَّيِّبَاتِ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Ketika duduk tasyahud akhir, kita membaca do'a tahiyat awal dilanjutkan membaca:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

10.) Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

g. Bacaan Do'a qunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِي سِرْمًا قَاصِيَةً، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعْزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَالْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ وَأَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ فَالْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

h. Hal-hal yang membatalkan Sholat

- 1.) berbicara dengan sengaja.
- 2.) tertawa.
- 3.) berhadass. Besar maupun kecil.
- 4.) terbuka auratnya.
- 5.) merubah niat.
- 6.) membelakangi kiblat.
- 7.) makan dan minum.
- 8.) murtad.
- 9.) meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja.



10.) bergerak dengan banyak (3 kali gerakan atau lebih berturut-turut).

i. Rukun Sholat

- 1.) Niat, artinya menyengaja di dalam hati untuk melakukan Salat.
- 2.) Berdiri, bagi yang berkuasa (jika tidak dapat berdiri, maka boleh dengan duduk, dan jika tidak dapat duduk boleh dengan berbaring).
- 3.) Takbiratul ihram: membaca “Allahu Akbar”,
- 4.) Membaca Surat Fatihah.
- 5.) *Ruku'* dan *thuma'ninah*, artinya membungkuk sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.
- 6.) *I'tidal* dengan *thuma'ninah*, artinya bangkit bangun dari ruku' dan kembali tegak lurus, *thuma'ninah*.
- 7.) Sujud dua kali dengan *thuma'ninah*, yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan, kening dan hidung ke atas lantai. Anggota sujud ialah kening/dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua telapak kaki.
- 8.) Duduk antara dua sujud dengan *thuma'ninah*, artinya bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sementara menanti sujud yang kedua.
- 9.) Duduk untuk *tasyahud* akhir.



- 10.) Membaca *tasyahud* akhir di waktu duduk di raka'at yang terakhir.
- 11.) Membaca salawat atas Nabi, setelah selesai tasyahud akhir, maka dilanjutkan membaca pula salawat atas Nabi dan keluarganya.
- 12.) Mengucapkan salam yang pertama. Bila setelah selesai membaca tasyahud akhir dan salawat atas Nabi dan keluarga beliau maka memberi salam. Yang diwajibkan hanya salam pertama.
- 13.) Tertib artinya berturut-turut menurut peraturan yang telah ditentukan.

j. Ketentuan sujud sahwi

1.) Pengertian Sujud sahwi

Secara makna bahasa, sahwi artinya adalah lupa. lupa dalam hal pelaksanaan ibadah sholat. adapun menurut makna istilah, sujud sahwi adalah sujud yang dilaksanakan karena lupa melakukan gerakan suatu ibadah dalam sholat atau ragu-ragu dalam jumlah bilangan rakaat sholat yang dilakukan

2.) penyebab dilaksanakannya sujud sahwi

ada beberapa hal yang dapat menyebabkan dilaksanakannya gerakan tambahan dalam sholat yang berupa sujud sahwi. misalnya adalah lupa atau ragu dalam jumlah rakaanya serta

lupa tidak melaksanakan ibadah wajib yang terdapat dalam sholat, yaitu:

- a.) takbir kecuali tabiratul ihram
 - b.) Do'a rukuk
 - c.) ucapan "sami'allahu liman hamidah" untuk iman dan yang sholat mufarid
 - d.) ucapan " rabana walakal hamdu" untuk imam, makmum maupun orang yang sholat mufarid
 - e.) Do'a sujud
 - f.) Do'a duduk di antara dua sujud
 - g.) tasyahud awal/yang pertama
- 3.) Pelaksanaan Sujud Sahwi

pelaksanaan sujud sahwi dapat dilaksanakan dengan dua macam cara, yaitu:

- a.) Sebelum salam sujud sahwi dilaksanakan setelah membaca tasyahud akhir sebelum salam apabila kesalahan atau kelupaan dalam salat diketahui sebelum salam. Sujud sahwi ini dilaksanakan dengan membaca takbir terlebih dahulu, dilanjutkan dengan sujud dan membaca bacaan sujud sahwi 3x, dilanjutkan dengan duduk iftirasyi, dilanjutkan dengan sujud sahwi lagi dengan bacaan yang sama, dilanjutkan dengan duduk tawaruk (tasyahud akhir). Membaca takbir dan dilanjutkan dengan salam.



b.) Setelah salam, yaitu sujud sahwi dilaksanakan setelah salam apabila kesalahan atau kelupaan dalam salat diketahui setelah salam. Tata caranya sama dengan sujud sahwi sebelum salam.³⁹

3. Azan iqamah dan sholat berjamaah

Secara bahasa azan berarti pemberitahuan atau seruan. sebagai mana Allah berfirman dalam surat at-taubah ayat 3:

وَأَذَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ

Artinya:

“Dan ini adalah seruan dari Allah dan Rasulnya kepada manusia”

Adapun makna azan secara istilah adalah seruan yang menandai masuknya waktu sholat lima waktu dan dilafazkan dengan lafaz-lafaz tertentu. Hukum melaksanakan azan adalah fardu kifayah untuk daerah pemukiman baik di perkotaan maupun di pedesaan, hukum ini hanya berlaku untuk laki-laki. Wanita tidak diwajibkan atau pun disunahkan untuk melakukan azan.

Adapun iqomah secara bahasa adalah bentuk masdar dari kalimat “aqoma”, dan hakikat iqomah yaitu membangunkan orang dari duduk. Sedangkan menurut syariat yaitu : mengumumkan untuk melaksanakan shalat dengan dzikir tertentu sebagaimana datang dalam syariat.

³⁹Muhamad Ahsan, sumiati, pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMP/MTS.(jakarta:pusat kurikulum dam pusat pembukuan:2016),hlm47-52.



Adzan dan iqomah keduanya disyariatkan dalam shalat lima waktu bagi kaum lelaki tanpa kaum wanita. Dan keduanya merupakan fardzu kifayah. Apabila keduanya dikerjakan oleh sebagian kaum muslimin maka gugurlah dosa bagi lain. Karena keduanya merupakan syariat islam yang Nampak maka tidak boleh menggugurkannya.

a. Syarat-syarat sah azan dan iqomah

- 1.) Al-Islam : maka tidak sah dari orang kafir.
- 2.) Al-Aql : maka tidak sah dari orang gila dan orang mabuk dan orang yang belum mumayiz, seperti ibadah-ibadah yang lain.
- 3.) Al-Dzukuriyah : maka tidak sah dari wanita, karena suaranya adalah fitnah dan tidak pula sah dari orang banci karena tidak bisa dipastikan sebagai lelaki.
- 4.) Hendaknya adzan diwaktu shalat: maka tidak sah sebelum waktunya, selain adzan pertama ketika shalat fajar dan shalat jumat maka diperbolehkan sebelum waktunya dan hendaknya iqomah dilakukan saat ingin mengerjakan shalat.
- 5.) Hendaknya adzan dikerjakan secara tertib dan beruntun, sebagaimana yang datang dalam sunnah. Akan datang penjelasannya dipembahasan cara adzan dan iqomah.
- 6.) Hendaknya adzan dan iqomah dengan bahasa arab serta dengan lafadz bahasa arab sebagaimana yang telah datang dalam sunnah.⁴⁰

⁴⁰ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, hlm.53-59



4. Ketentuan sholat berjamaah

Salat berjamaah merupakan anjuran dalam syariat Islam yang merupakan simbol persatuan di kalangan umat Islam. Bahkan zaman Rasulullah Saw. sangat menekankan para sahabatnya baik dari golongan anshar maupun muhajirin untuk melaksanakannya sehingga ikatan *ukhuwwah Islamiyah* semakin kokoh.

5. Zikir dan Do'a

Sebagai seorang muslim kita diperintahkan untuk selalu mengingat Allah Swt. Dalam berbagai situasi dan keadaan. Mengingat manusia merupakan makhluk yang lemah dan membutuhkan ketergantungan dengan Khaliq-nya. Salah satu upaya untuk melengkapi kekurangan manusia adalah dengan berdoa. Dengan berdoa diharapkan manusia selalu meminta segala kebutuhannya hanya kepada Allah Swt.

a. Pengertian zikir

Kata “dzikir” menurut bahasa artinya ingat. Sedangkan dzikir menurut pengertian syariat adalah mengingat Allah SWT dengan maksud untuk mendekatkan diri kepadaNya. Kita diperintahkan untuk berdzikir kepada Allah untuk selalu mengingat akan kekuasaan dan kebesarNya sehingga kita bisa terhindar dari penyakit sombong dan takabbur.

b. Manfaat Zikir dan Do'a

Bagi seorang mukmin yang ingin berhasil dalam kehidupan ini, ada dua cara yang harus ditempuhnya yaitu: berusaha dan



berdoa kepada Allah. Kedua hal ini harus ditempuh, karena di dalam kehidupan ini ada hal-hal yang dapat dijangkau oleh pemikiran manusia, tetapi ada pula yang tidak dijangkaunya. Oleh karena itu kedua cara ini harus ditempuh secara bersama-sama.

- a. Dapat menentramkan hati
- b. Dapat menimbulkan kesabaran.
- c. Menambah pahala dan menambahkan rasa kasih sayang kepada sesama.
- d. Menimbulkan sifat berhati-hati.

Dengan sering kita berdoa setelah shalat fardu banyak manfaat yang akan diperoleh, diantaranya:

- a. Akan terhindar dari sifat sombong dan congkak.
- b. Akan terhindar dari sifat gampang putus asa.
- c. Hati dan pikiran kita akan tenang dan tentram.
- d. Akan memberi motivasi atau dorongan yang kuat dalam menjalani kehidupan ini.
- e. Memberikan perlindungan dalam menempuh kehidupan.
- f. Kita akan merasa semakin dekat dengan Allah Swt.
- g. Di akhirat kelak, kita akan mendapat tempat yang mulia di sisi Allah, yaitu surga

- c. Tata cara zikir dan Do'a

Mengucap zikir pada dasarnya tidak dibatasi jumlah bilangan. Demikian pula mengenai lafal, waktu, cara dan tempat



melaksanakannya. Akan tetapi, zikir seyogyanya dilakukan di tempat-tempat yang suci dilandasi dengan niat yang ikhlas, di samping sikap kusyu dan Bacaan zikir dan contoh-contoh Do'a
 Cara berzikir ada tiga macam, yaitu:

a.) Zikir dengan hati

Zikir dengan hati ialah dengan cara bertafakur memikirkan ciptaan Allah Swt, sehingga timbul di dalam pikiran kita bahwa Allah Swt. adalah Dzat yang Maha Kuasa. Semua yang ada di dalam alam semesta ini pastilah ada yang menciptakan dan mengaturnya, yaitu Allah Swt.

b.) Zikir dengan perbuatan

Yaitu dengan melakukan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Semua itu mesti diawali dengan niat untuk mendapatkan ridha Allah Swt. Jadi, menuntut ilmu, bersilaturahmi, mencari nafkah, dan amalan-amalan lainnya yang diperintahkan oleh agama adalah termasuk dalam lingkup zikir dengan perbuatan.

c.) Zikir dengan ucapan

Zikir dengan ucapan yaitu dengan cara menyebut asma Allah atau dengan mengucapkan kalimat-kalimat. Sehingga setiap kali menyebut-Nya akan semakin bertambah keimanan kita kepada Allah Swt.⁴¹

⁴¹ Kementerian Agama, *Buku Fiqih Kelas VII*,(Jakarta: Kementerian Agama, 2014),hlm.54-56.





BAB III

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATKHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO

A. Profil SMP Islam FQ Wonokerto

1. Letak geografis

SMP Islam FQ Wonokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl. Patimura, dwsa Api-api, Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Atau lebih Tepatnya 200 dari Pasar Udang Api-api ke Utara. Di dirikan sejak tanggal 07 bulan februari tahun 1996.¹

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat : Kolam ikan milik penduduk
- b. Sebelah timur : Rumah penduduk
- c. Sebelah selatan : Pasar Udang Api-api
- d. Sebelah utara : Pantai Wonokerto

¹ Dokumentasi SMP Islam FQ Wonokerto, dikutip pada tanggal 17 desember 2018.

Tabel 3.1

Luas tanah yang dimiliki SMP Islam FQ Wonokerto

No	Status	Luas tanah seluruhnya	Penggunaan			
			Bangunan	Halaman/taman	Lapangan Olah raga	Lain-lain
1	Hak Milik (SHM)	4897 M ²	1019 M ²	631 M ²	400M ²	2847M ²

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : SMP ISLAM FQ WONOKERTO

Status Madrasah : Swasta

NPSN : 20323395

No. Telp : (0285)7937274

E-mail : smpi_fq@yahoo.co.id

Alamat : Jl Patimura,

Desa/Kelurahan : Api-api

Kecamatan : Kec.Wonokerto

Kabupaten : Kab,Pekalongan

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 51153

Waktu Belajar : Pagi /6 hari

Jenjang

Pendidikan : SMP²

² Dokumentasi SMP Islam FQ Wonokerto, dikutip pada tanggal 17 desember 2018.





3. Visi dan misi

a. Visi Sekolah

Unggul dalam ilmu dan budaya, tangkas beramal dalam ketaqwaan.

b. Indikator

1. Berprestasi di bidang akademis, 10 besar peringkat kabupaten.
2. Terampil dan berprestasi dibidang kesenian.
3. Terampil dan berprestasi di bidang seni bela diri.
4. Terampil dan berprestasi dibidang olah raga
5. Mengenal dan memahami system tata kerja elektronika.
6. Bisa dengan baik mengoperasikan computer.
7. Penjiwaan dalam pengamalan agama.
8. Mampu secara aktif berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris.

c. Misi Sekolah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan YME melalui penanaman budu pekerti dan program kegiatan keagamaan.
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan

SCIENTIFIC.

4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
5. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
6. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba).
7. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
8. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan nyaman, untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.³

4. Tujuan Pendidikan

Secara umum, tujuan pendidikan SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

³ Dokumentasi SMP Islam FQ Wonokerto, dikutip pada tanggal 17 desember 2018.





Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, pendidikan SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan wonokerto Kabupaten Pekalongan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran akhir (PAKEM, Kontektual) dll.
- b. Mengembangkan potensi akademik minat bakat siswa melalui layanan bimbingan dan kegiatan Ekstrakurikuler.
- c. Membiasakan perilaku islami di lingkungan Sekolah SMP Islam FQ Kecamatan Wonokerto.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,00.
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.
- f. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang mengoperasikan komputer, Lab. Bahasa dan Lab. IPA.
- g. 50 % siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Keadaan Siswa

SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan wonokerto Kabupaten Pekalongan pada tahun ajaran 2018/2019 memiliki siswa seluruhnya berjumlah 87. Kelas VII berjumlah 43 siswa, kelas VIII berjumlah 23 siswa, kelas IX berjumlah 21 siswa. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa SMP Islam FQ Wonokerto dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Data Siswa SMP Islam FQ Wonokerto

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	43
2.	VIII	23
3.	XI	21
	Jumlah	87

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa mengalami peningkatan dibandingkan tahun ajaran 2017/2018 dan juga pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswanya mengalami peningkatan disetiap tahun ajarannya.⁴

6. Keadaan Guru dan karyiawan

Kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan tanpa adanya seorang guru, oleh karena itu guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. SMP Islam FQ Wonokerto memiliki 15 orang Guru tetap (Yayasan) , dan memiliki 2 orang Guru tidak tetap, di samping itu SMP Islam FQ Wonokerto juga memiliki 4 orang karyawan. untuk lebih jelasnya keadaan guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ Dokumentasi SMP Islam FQ Wonokerto, dikutip pada tanggal 17 desember 2018.



Tabel 3.3

Keadaan guru dan karyawan SMP Islam FQ Wonokerto⁵

NO	Nama Lengkap Personal	NUPTK / PegId	Guru Mapel	P/L	Gelar Belakang
1	Busyairi Hd.	8957739641200002	PKN	L	S.Ag
2	Darnoto	4748749650200002	PENJASKES	L	
3	Dewi Sartika	1242760662300013	IPA	P	S.Pd
4	Fatkhurrohman		Aqidah Akhlaq	P	S.Pd
5	Ibnul Khoir		Bahasa Arab		S.Pd
6	Jamal Ainurrosyad		Fiqih	P	
7	Kundiyah	4748764665300062	Seni dan Budaya	P	
8	Lufiyah	2859757660300002		P	
9	Mansur	8637752654110062		L	
10	Mifta Kharoh			P	A.Md
11	Muhamad Muflikh	1442749651200012	Bahasa Inggris	L	
12	Nur Malikha	5446751654300003	IPS	P	
13	Nur Shodiq Purnomo			L	
14	Patmawati	0233762664300093	Bahasa Jawa	P	
15	Sihriyah	4657754656300002	Matematika	P	
16	Siria Lestari	8045763664230143	IPA	P	
17	Sodri	4947748652200002	Alqur'an Hadits	L	
18	Suciyati	7550760662300002	Matematika	P	
19	Tacharif	3646730633200002		L	
20	Turrohmah	7241747650300013		P	
21	Wiwit Kurniawati	8751759661300002	Bahasa Indonesia	P	

⁵ Dokumentasi SMP Islam FQ Wonokerto, dikutip pada tanggal 17 desember 2018.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Suatu proses belajar mengajar tidak akan berjalan maksimal tanpa di dukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam FQ Wonokerto dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Islam FQ Wonokerto⁶

No.	Jenis Bangunan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak Berat	Status kepemilikan
1.	Ruang Kelas	4	7	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	1
5.	Laboratorium IPA (Sains)		1	1
6.	Laboratorium Komputer		1	1
7.	Laboratorium Bahasa		-	1
8.	Laboratorium PAI		1	1
9.	Ruang Perpustakaan	1	-	1
10.	Ruang UKS		-	
11.	Ruang Keterampilan	-	-	-
12.	Ruang Kesenian	-	-	-
13.	Toilet Guru	1	-	1
14.	Toilet Siswa	2	-	1
15.	Ruang Bimbingan Konseling			

⁶ Dokumentasi SMP Islam FQ Wonokerto, dikutip pada tanggal 17 desember 2018.





	(BK)			
16.	Gedung Serba Guna (Aula)	2		1
17.	Ruang OSIS	1	-	1
18.	Ruang Pramuka	-	-	-
19.	Masjid/Mushola	1	-	1
20.	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-
21.	Rumah Dinas Guru	-	-	-
22.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	6	-	1
23.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	-	-	-
24.	Pos Satpam	-	-	-
25.	Kantin	1	-	1

B. Proses Penerapan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto 2018/2019

Fiqih merupakan pelajaran yang harus dipelajari siswa-siswi SMP Islam FQ Wonokerto. Sehingga sangat diperlukan dukungan dan perhatian yang lebih serius, baik dari guru mata pelajaran maupun dari kepala sekolah SMP Islam FQ Wonokerto, dalam hal ini SMP Islam FQ telah berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan PAKEM di dalam kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan belajar.

Sampai saat ini, pendidikan selalu berusaha untuk mengembangkan metode-metode dan model-model pembelajaran yang baik dan efektif untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya kepada siswanya. Pengembangan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang secara kontinyu dan terus menerus, mengikuti perkembangan teknologi

dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap bagus dan layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran adalah PAKEM, singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

Penerapan PAKEM mencakup berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada saat yang sama, Kemampuan yang dikuasai guru untuk menciptakan keadaan sebaik-baiknya harus ditunjukkan.

Berikut ini disajikan beberapa contoh kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru yang bersesuaian.

Kemampuan Guru	Kegiatan belajar
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang beragam, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - percobaan, - diskusi kelompok, - memecahkan masalah, - mencari informasi,
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam.	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri, - gambar, - studi kasus,





	<ul style="list-style-type: none"> - narasumber, - lingkungan.
Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya.	Peserta didik: melakukan 5 M yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengomunikasikan.
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan dan tulisan.	Melalui: diskusi, lebih banyak pertanyaan terbuka, hasil karya yang merupakan pemikiran peserta didik sendiri.
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan peserta didik.	Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu), bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok, tugas perbaikan dan pengayaan diberikan.
Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.	Peserta didik menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri, peserta didik menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari.
Menilai kegiatan pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.	Guru memantau kerja peserta didik, guru memberikan umpan balik.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi juga merupakan fakta yang tidak dapat diingkari. Sebagai konsekuensinya

peserta didik cenderung bersikap pasif sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Untuk memecahkan problem yang berkaitan dengan metodologi pengajaran fiqih di atas, sekaligus untuk menempatkan peserta didik sebagai subyek aktif dan proses pembelajaran lebih hidup; saat ini telah dikembangkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, telah menerapkan PAKEM, Busyairi Hd sebagai kepala sekolah SMP Islam FQ Wonokerto, mengatakan:

“Pada dasarnya PAKEM di SMP Islam FQ Wonokerto telah diterapkan, hampir pada semua mata pelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran Fiqih, karena inti dari PAKEM adalah membuat pembelajaran itu lebih bervariasi, penuh dengan interaksi yang membuat peserta didik itu nyaman dalam belajar, apalagi dengan kurikulum 2013 yang sekarang, maka PAKEM harus diterapkan.”⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak Jamal Ainurrosyad selaku guru Fiqih kelas VII di SMP Islam FQ Wonokerto tentang penerapan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto.

”Model pembelajaran PAKEM sudah diterapkan dan diaplikasikan dalam mata pelajaran fiqih dan lainnya, dengan cara memberikan pelajaran dan bimbingan kepada siswa, adapun metode PAKEM

⁷ Busyairi Hd (Kepala Sekolah SMP Iskam FQ Wonokerto), *hasil wawancara*, tanggal 10 September 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



pada pelajaran fiqih yang digunakan oleh guru fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, seperti

1. *Learning star with question* (pelajaran dimulai dengan pertanyaan) Bapak Jamal Ainurrosyad menjelaskan mengenai mengapa metode *Learning star with question* digunakan dan tujuan sebagai berikut:

Model yang saya gunakan ini merupakan salah satu cara saya dalam menanamkan dan menciptakan kondisi awal agar perhatian siswa terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terarah, juga dapat membuat siswa bertanya dan leluasa bertanya dengan apa yang belum di mengerti.

1. *Small group discussion* (diskusi kelompok kecil)

Metode diskusi kelompok kecil ini dilakukan oleh guru Fiqih untuk melatih siswa menjadi akrab dengan temannya sehingga persaudaraan terjadi, metode ini juga digunakan untuk siswa aktif bertanya, berfikir kritis berani untuk berpendapat dan bertanggung jawab.⁸

Dalam hal penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fiqih, Nur

Anisa mengatakan:

“Saya sangat menyukai mata pelajaran Fiqih , gurunya baik, tegas dan pada saat belajar kita selalu berdiskusi untuk mengungkapkan pendapat, dan belajar pendidikan agama itu sangat menyenangkan.”⁹

Hal senada dengan itu, yang dikemukakan Yudia Septiana dalam proses pembelajaran Fiqih di dalam kelas:

“yang merasa senang dengan mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, disamping sikap guru yang lemah lembut, yang membuat peserta didik merasa nyaman dalam belajar, Guru juga selalu memberi motivasi kepada peserta didiknya, dan selain itu

⁸ Jamal Ainurrosyad (Guru Fiqih SMP Iskam FQ Wonokerto), *hasil wawancara*, tanggal 10 September 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.

⁹ Nur Anisa, (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



Pak guru mempunyai banyak cara atau kreatif dalam mengajar, sehingga kita tidak merasa bosan, apalagi tertidur dalam kelas, semua perhatikan dengan seksama.¹⁰

Pengajaran materi fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, hendaklah tidak hanya berfokus pada metode ceramah yang membuat peserta didik merasa jenuh. Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih dengan metode PAKEM diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran Fiqih.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Alyati selaku siswa kelas VII SMP Islam FQ Wonokerto:

“Saya suka saat belajar mata pelajaran Fiqih yang di ajarkan oleh pak Jamal, kadang pak guru suka pembagian kelompok dan berdiskusi, kita diberikan kesempatan untuk berbicara atau mengeluarkan pendapat tentang materi yang dibahas, kita juga diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan pemahaman kita masing-masing.”¹¹

Pembelajaran akan berlangsung dengan baik manakala ditunjang dengan metode yang baik pula. PAKEM tidak akan bermakna apa-apa, jika tidak ditunjang dengan kompetensi guru yang memadai. Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran akan menjadikan pembelajaran itu lebih bervariasi, tidak menjenuhkan dan membosankan. Dan Guru selalu berusaha menyesuaikan metode digunakan dengan materi yang

¹⁰ Yudia Septiana (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.

¹¹Alyati (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



disampaikan. Selain itu guru juga menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat mengajar, sehingga dalam penggunaan metode-metode tersebut bersifat variatif. Metode pembelajaran adalah sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.

Peserta didik kelas VII SMP Islam FQ Wonokerto, Siti Takwinatul Riskiyahna mengungkapkan bahwa:

“Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan materi Fiqih, mulai dari diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab. Saya juga pernah diajar sama teman sebangku saya yang diberikan tugas oleh pak jamal agar saya bisa sering materi yang belum saya mengerti dengan teman sebangku saya”¹²

Metode pembelajaran yang ditetapkan guru pada awal pembelajaran (*Learning star with question*), untuk memancing siswa lebih aktif dan kreatif, pada umumnya proses pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif. Sedangkan dalam proses pembelajaran Fiqih harus efektif dan siswa aktif untuk bertanya, dengan menerapkan metode tersebut dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik segi kognitif, afektif maupun keterampilan. Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut.

¹² Siti Takwinatul Riskiyahna (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



Berdasarkan hal tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa metode tersebut memiliki sifat yang luwes sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tidak menutup kemungkinan adanya metode lain yang menunjang.

Salma Amalia salah satu siswa SMP Islam FQ Wonokerto, juga mengungkapkan bahwa:

“Dalam belajar materi pelajaran Fiqih, kita tidak merasa bosan dan jenuh, karena metode yang digunakan oleh pak guru sangat bervariasi, sangat menyenangkan, guru juga sering memberikan contoh-contoh yang cukup jelas dalam proses pembelajaran berlangsung”¹³

Metode pembelajaran dalam PAKEM sangat beragam tergantung materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika kemudian didukung oleh metode yang baik dan penguasaan materi yang baik pula. Dalam mengaplikasikan beberapa metode di atas dalam proses pembelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto sudah cukup efektif karena melihat siswa-siswi aktif bertanya, dapat bertanggung jawab, mandiri, kerja sama, percaya diri dan tentunya di dalam pembelajaran tercipta situasi yang menyenangkan dan kreatifitas siswa.

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Semua metode

¹³ Salma Amalia (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



pembelajaran adalah baik. selama sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Peserta didik yang aktif tidak cocok jika diajar dengan metode ceramah, karena mereka akan bosan dan jemu. Guru juga dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengopersonalkan strategi pembelajaran.

karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Peserta didik yang aktif tidak cocok jika diajar dengan metode ceramah, karena mereka akan bosan dan jenu. Guru juga dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengopersonalkan strategi pembelajaran.

Banyak macam metode yang dapat dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi tidak semua metode dapat dikategorikan sebagai metode yang baik dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Metode digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik tetap konsentrasi dan termotivasi. Sebaliknya kegiatan yang monoton secara terus menerus bisa menimbulkan kebosanan sehingga motivasi dan semangat belajar pun menurun.



C. Faktor pendukung dan kendala pada penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto

Banyak hal yang memengaruhi proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, tak terkecuali penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fiqih. Seperti motivasi peserta didik, penguasaan media pembelajaran bagi guru, dan lain sebagainya.

Bapak Jamal Ainurrosyad bahwa:

“Salah satu yang memengaruhi penerapan PAKEM adalah motivasi peserta didik yang kurang, tapi sebenarnya disinilah tantangan kita sebagai pendidik, untuk bagaimana dengan PAKEM ini motivasi peserta didik itu tumbuh dengan baik. karena karakteristik peserta didik yang beragam menuntut kita untuk selalu memberikan motivasi kepada mereka”¹⁴

Pembelajaran peserta didik akan berlangsung dengan baik, apabila ada stimulus atau motivasi yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar, mereka tidak mempunyai gairah dalam belajar, belajar akan menjenuhkan bagi mereka, kalau seperti itu maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Tidak adanya motivasi dari dalam diri ataupun dari luar diri peserta didik biasanya akan menimbulkan perasaan enggan untuk membaca buku ataupun yang berkaitan dengan aktivitas belajar, baik di rumah ataupun di sekolah. Akibat dari keengganan tersebut menimbulkan hasil belajar yang tidak memuaskan bagi peserta didik, pendidik dan orang tua.

¹⁴ Jamal Ainurrosyad (Guru Fiqih SMP Iskam FQ Wonokerto), *hasil wawancara*, tanggal 10 September 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.

Menurut Muhamad Farik Azman, mengatakan bahwa:

“Dalam pelajaran Fiqih, pak guru selalu memberikan arahan atau motivasi kepada kami, untuk senantiasa belajar dengan baik, motivasi yang diberikan oleh pak guru berlangsung pada saat pembelajaran berlangsung, tapi kadang juga pada awal dan akhir pembelajaran”¹⁵

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar peserta didik. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan optimal. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri peserta didik. Pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan. bermotivasi menuntut kreativitas dan imanjinitas guru atau pendidik untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan motivasi belajar anak. Guru hendaknya berupaya agar anak memiliki motivasi sendiri yang baik.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Jamal Ainurrosyad:

Salah satu kemampuan dasar yang dipandang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian yang sangat tergantung dari motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Pada dasarnya motivasi memiliki dua sifat, yaitu:

1. Motivasi intrinsik, merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri anak yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan senang terhadap mata pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.
2. Motivasi ekstrinsik adalah keadaan yang datang dari luar diri seorang peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya peraturan atau tata tertib

¹⁵Salma Amalia (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



sekolah, pujian dan hadiah, keteladanan orang tua dan guru, dan lain-lainnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nur Anisa :

“Pak guru selalu memberikan kami motivasi, nasehat-nasehat agar senantiasa belajar dan menjadi anak yang baik dan patuh kepada orang tua dan guru. Pak guru juga sering memberikan tugas kepada kami untuk mencari kata-kata motivasi dan menyuruh kami untuk membacanya pada saat awal pembelajaran”¹⁶

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan.

Alyati menjelaskan bahwa:

“Guru memberikan banyak motivasi kepada kami untuk selalu belajar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan guru. Guru selalu mendorong kami untuk belajar agar dapat berprestasi, mampu membanggakan orang tua dan sekolah”¹⁷

Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi merupakan bagian integral dari pada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Motivasi merupakan pendorong untuk bertingkah laku atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi dapat memberikan semangat

¹⁶ Nur Anisa, (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.

¹⁷ Alyati, (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.

(dorongan) yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar.

Motivasi peserta didik tetap tinggi jika proses pembelajaran terjadi interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik. Suasana kelas yang mendukung untuk menumbuhkan motivasi peserta didik belajar sesuai minatnya diantaranya belajar dikelas merasa tenang, aman, nyaman, bersih dan indah. Selain itu adanya keakraban antara guru dengan peserta didik dan sesama peserta didik itu sendiri.

Guru dengan peserta didik saling menghargai dan menghormati. Dengan demikian motivasi peserta didik akan tumbuh karena merasa diperhatikan oleh guru. itu bukan hanya ketika proses pembelajaran tetapi juga di luar proses pembelajaran dengan adanya pengenalan guru yang mendalam terhadap individu peserta didik. Untuk melaksanakan suatu pembelajaran yang baik tentu tidaklah segampang membalikan telapak tangan. Tersedianya sarana dan prasarana, serta media pembelajaran, merupakan beberapa faktor penerapan PAKEM di sekolah.

Kepala Sekolah SMP Islam FQ Wonokerto mengungkapkan bahwa:

“Bukan persoalan baru lagi bahwa kurangnya sarana dan prasarana serta media pembelajaran merupakan masalah yang selalu hadir dalam dunia pendidikan kita. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, dan media pembelajaran yang memadai pula”¹⁸

¹⁸ Busyairi Hd (Kepala Sekolah SMP Iskam FQ Wonokerto), *hasil wawancara*, tanggal 10 September 2018, SMP Islam FQ Wonokerto



Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran tidak mutlak harus diadakan, namun akan lebih baik jika digunakan media pembelajaran karena media pembelajaran tentu mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan pembelajaran. Tidak semua yang dipelajari oleh peserta didik adalah hal-hal yang konkret.

Banyak pula konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman peserta didik dalam mempelajarinya. Untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat digunakan media. Media merupakan perantara yang membantu materi pelajaran. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi suatu masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. Walaupun demikian, tentu posisi dan peran guru di kelas tidak dapat digantikan oleh guru karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pembelajaran.

Lebih lanjut Bapak Jamal Ainurrosyad mengatakan :

“Penggunaan media juga sangat membantu dalam proses pembelajaran Fiqih, kita juga dapat menampilkan materi serta media pembelajaran atau tayangan video yang berkaitan dengan pelajaran atau kita juga bisa memberikan ice breaking kepada peserta didik. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. Saya juga sering mengadakan pembelajaran diluar kelas atau ditempat terbuka.”¹⁹

¹⁹ Jamal Ainurrosyad (Guru Fiqih SMP Iskam FQ Wonokerto), *hasil wawancara*, tanggal 10 September 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.





Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran cenderung diklasifikasikan ke dalam alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. Penggunaannya meliputi manfaat banyak pula. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Media pembelajaran juga memiliki manfaat antara lain: memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas peserta didik, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja,



menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, mengkonkretkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan pancaindera manusia, menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas dan meningkatkan daya retensi peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Dari Hasil observasi, banyak hal yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan pembelajaran. Dengan menggunakan media yang tersedia, juga menggunakan alam semesta ini sebagai media pembelajaran yang telah disediakan oleh Allah swt. untuk digunakan manusia dalam mengembangkan potensinya. Pada dasarnya, keberhasilan pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak, karena pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan ini. Maju atau tidak suatu Negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan di Negara tersebut. Secara umum, pemerintah kita telah berbenah melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Mulai dari penyempurnaan kurikulum, meningkatkan gaji/tunjangan pendidik, menyiapkan fasilitas pendidikan mulai dari sarana dan media pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapatlah dipahami bahwa, sebaik apapun metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, tidak akan berarti apa-apa jika tidak ditunjang oleh kemampuan guru dalam menerapkan metode tersebut, oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengolah metode sehingga pembelajaran itu menjadi menyenangkan sangatlah penting.

Busyairi Hd kemudian menambahkan bahwa:

“Dalam rangka mengembangkan potensi guru, saya selalu memberikan motivasi kepada para guru untuk selalu mengembangkan potensinya sebagai pendidik, karena proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik, manakala guru juga mampu menguasai materi dan media pembelajaran”²⁰

Usaha untuk keaktifan proses pembelajaran bukan hanya meningkatkan keaktifan peserta didik belajar melalui upaya yang diciptakan oleh guru, melainkan juga upaya meningkatkan kompetensi guru. Upaya meningkatkan komptensinya, sepatutnya didasarkan atas kesadaran para guru itu sendiri untuk meningkatkan kemampuan pribadinya.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan baik, sepatutnya didorong oleh rasa membutuhkan dari setiap guru atau atas kesadaran sendiri. Dengan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri, diharapkan kemampuan guru selalu meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini akan membawa dampak pada keberhasilan upaya penerapan PAKEM demi meningkatkan mutu pendidikan.

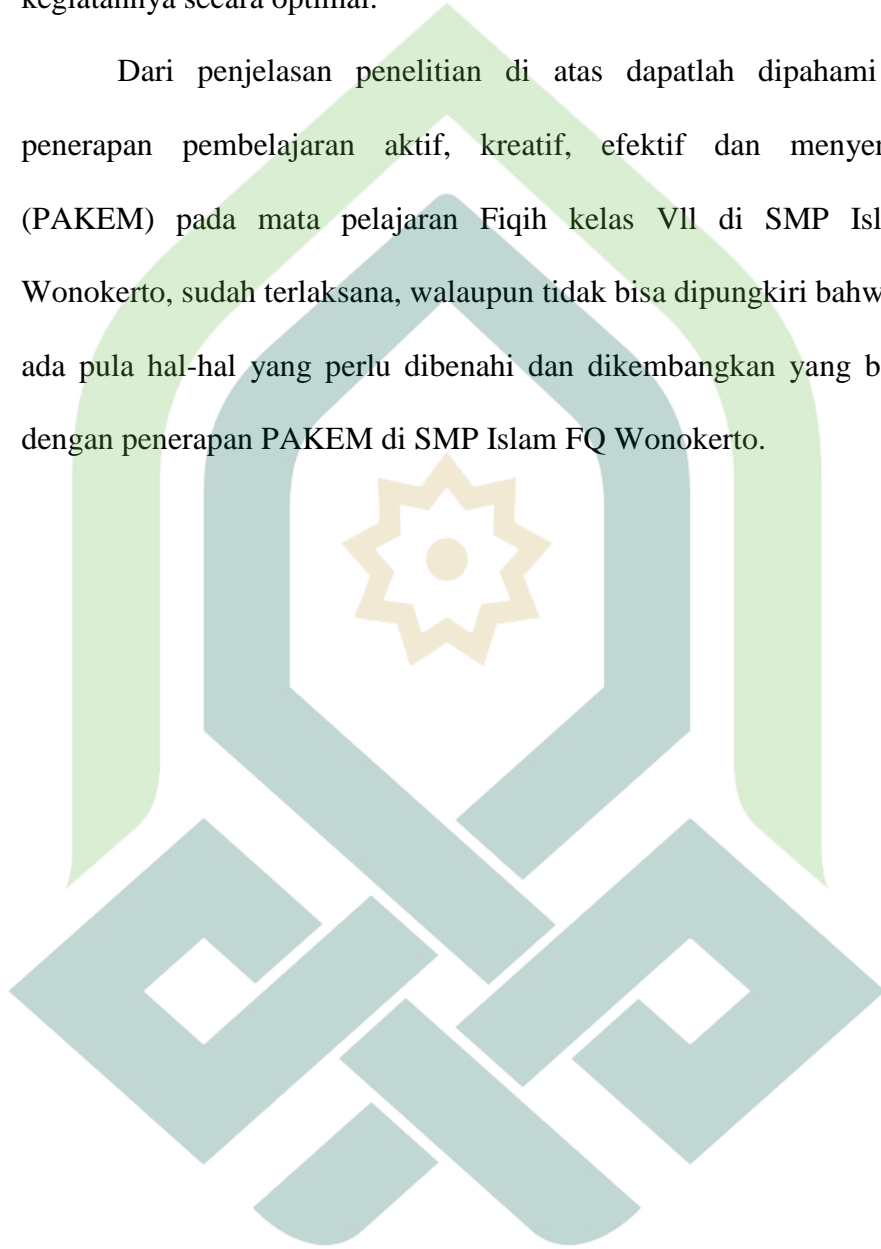
Proses pembelajaran seharusnya menekan pada metode atau cara bagaimana membelajarkan peserta didik secara aktif, efekti dan menyenangkan, daripada apa yang dipelajari peserta didik. Untuk membelajarkan peserta didiik diperlukan metode pembelajaran

²⁰ Busyairi Hd (Kepala Sekolah SMP Iskam FQ Wonokerto), *hasil wawancara*, tanggal 10 September 2018, SMP Islam FQ Wonokerto



memanfaatkan lingkungan dan pengalaman nyata yang diperlukan peserta didik untuk belajar dalam proses memahami dengan melakukan kegiatannya secara optimal.

Dari penjelasan penelitian di atas dapatlah dipahami bahwa penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam FQ Wonokerto, sudah terlaksana, walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada pula hal-hal yang perlu dibenahi dan dikembangkan yang berkaitan dengan penerapan PAKEM di SMP Islam FQ Wonokerto.





BAB IV

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATKHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO

Dalam bab ini akan dipaparkan analisis dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil penelitian dalam BAB III dianalisis berdasarkan teori yang ada pada BAB II. Pada bab ini penulis akan memaparkan analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada pembelajaran fiqih kelas VII Smp Islam FQ Wonokerto, dan analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat pada penerapan pembelajaran PAKEM pada pembelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto.

Penerapan model pembelajaran PAKEM untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas VII, merupakan judul penelitian yang diangkat peneliti. Judul tersebut ditarik setelah melakukan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di SMP Islam FQ Wonokerto pada mata pelajaran Fiqih kelas VII pada semester ganjil tahun 2018.

A. Analisis Penerapan pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tugas serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat oleh semua manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Kegiatan pembelajaran fiqih kelas VII di SMP Islam FQ selama ini sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh pemerintah, seperti peraturan pemerintah yang mewajibkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang dapat meningkatkan peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Setiap siswa yang mengawali babak baru dalam belajar pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto diteguhkan niatnya dalam masa orientasi. Mereka diarahkan dengan baik mengenai tujuan dan niat belajar, dimana ditegaskan bahwa hal tersebut adalah wajib pada masa-masa menuntut ilmu.

Dalam pembelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto ditegaskan bahwa niat yang benar dalam belajar adalah apa yang ditujukan

untuk mencari keridhoan Allah SWT, memperoleh kebahagiaan dunia akhirat, berusaha memerangi kebodohan pada diri sendiri dan orang lain, mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam serta mensyukuri nikmat Allah SWT melalui syariah Allah. Pada bidang kurikulum, kesiapan SMP Islam FQ Wonokerto dalam menerapkan Kurikulum 2013 dan evaluasinya. Sedangkan pada pembelajaran dibuktikan dengan beberapa langkah dan kondisi yang ada pada SMP Islam FQ Wonokerto

Dalam kegiatan pembelajaran pasti menemukan hambatan dan rintangan serta hal yang mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran secara efektif, baik faktor dari luar ataupun dari dalam. Akan tetapi, hambatan dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dijadikan sebagai patokan dalam mencapai keberhasilan karena permasalahan tersebut pasti memiliki jalan keluar yang baik atau solusi yang tepat agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dan materi dapat di sampaikan oleh pendidik.

a. Pendidik

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Bisa dikatakan mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik tetapi sederhana. Dikatakan unik karena ia berkenaan dengan manusia yang belajar yakni siswa dan yang mengajar yakni guru dan bertalian erat dengan manusia di dalam masyarakat yang semuanya telah menunjukkan keunikan. Dikatakan



sederhana karena mengajar dilaksanakan dalam keadaan praktis dalam kehidupan sehari-hari, mudah dihayati oleh siapapun.

Metode pembelajaran dalam PAKEM sangat beragam tergantung materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika kemudian didukung oleh metode yang baik dan penguasaan materi yang baik pula. Dalam mengaplikasikan beberapa metode di atas dalam proses pembelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto sudah cukup efektif karena melihat siswa-siswi aktif bertanya, dapat bertanggung jawab, mandiri, kerja sama, percaya diri dan tentunya di dalam pembelajaran tercipta situasi yang menyenangkan dan kreatifitas siswa.

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Semua metode pembelajaran adalah baik, selama sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Peserta didik yang aktif tidak cocok jika diajar dengan metode ceramah, karena mereka akan bosan dan jemu. Guru juga dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengopersonalkan strategi pembelajaran.

Banyak macam metode yang dapat dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi tidak semua metode dapat



dikategorikan sebagai metode yang baik dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Metode digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik tetap konsentrasi dan termotivasi. Sebaliknya kegiatan yang monoton secara terus menerus bisa menimbulkan kebosanan sehingga motivasi dan semangat belajar pun menurun.

Jadi secara keseluruhan dalam penerapan model pembelajaran pakem ini diharapkan dapat mendongkrak daya kreatif belajar peserta didik secara mandiri juga untuk meningkatkan motivasi belajar seperti didik. Motivasi yang dimaksud adalah adanya kesadaran penuh bagi peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan menyadari bahwa belajar adalah kebutuhan bukan kewajiban ataupun paksaan.

Dalam pembelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto guru dituntut mampu membangkitkan minat belajar siswa. Ukuran kinerja guru yang dapat membangkitkan minat belajar pada pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto yaitu guru yang berkepribadian menarik. Guru yang berkepribadian menarik adalah guru mewujudkan norma yang tinggi pada diri guru, serta memiliki rasa tanggung jawabnya yang tinggi, kesiapan yang cermat, kerajinan memeriksa pekerjaan siswa, kesediaan membimbing siswa-siswanya dalam belajar, menunjukkan kesabaran yang



tinggi, ketekunan, kejujuran, serta kemampuan profesional yang tinggi pula.

“ Selain hal tersebut di atas guru yang disenangi siswa SMP Islam FQ Wonokerto adalah guru yang kinerja lahiriahnya menyenangkan siswa seperti cara menyampaikan materi dan memiliki gaya yang sederhana. Guru yang rapi dan meyakinkan menimbulkan kesan bahwa guru tersebut penuh percaya diri yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar”.¹

Suasana belajar yang penuh semangat dan menyenangkan tersebut akan terjadi komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar dikelas. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus maka minat belajar siswa akan terdorong dan sampai ke tingkat kemapanan belajarnya tanpa ada tekanan dan paksaan. Siswa melakukan belajar karena motivasi intrinsik dan kesadaran sendiri

b. Ketersediaan media atau fasilitas pembelajaran

Setiap model pembelajaran mempunyai kelemahan dan kekurangan masing-masing yang terpenting adalah strategi tersebut mampu memberikan daya tarik kepada peserta didik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses belajar.

Guru mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto mengatakan bahwa Model Pembelajaran PAKEM mempunyai

¹ Nur Anisa, (peserta didik kelas VII), *hasil wawancara*, tanggal 20 oktober 2018 2018, SMP Islam FQ Wonokerto.



kekurangan-kekurangan yang bersifatnya adalah fundamental, karena model pembelajaran PAKEM membutuhkan penalaran yang baik dari peserta didik, tanpa peserta didik yang aktif maka dimungkinkan peserta didik akan menjadi anak yang selalu bergantung pada orang lain, malas untuk belajar, dan yang paling parah adalah peserta didik tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang ada.

Penulis mengamati secara langsung dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAKEM terkadang peserta didik hanya bermain sendiri dan lebih suka mencontoh milik temannya dan ini sering terjadi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, suatu ketika dalam pembelajaran yang digunakan adalah *small group discussion*, dan dalam satu kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik telah terjadi beberapa hal yaitu peserta didik yang aktif hanya beberapa saja dan tidak semuanya, ada yang aktif dan ada yang hanya diam saja, dan disitulah peran guru di butuhkan untuk menegur peserta didik yang kurang aktif di diskusi kemudian kegiatan belajar menggunakan metode diskusi dapat dilanjutkan kembali dengan yang di harapkan.

Selain itu kepala sekolah SMP Islam FQ Wonokerto juga mengungkapkan bahwa pertama yang harus dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas ruangan kelas , lingkungan dan sarana prasaranayang memadai, dengan keterbatasan ruangan dan fasilitas di SMP Islam FQ Wonokerto



sangat jauh dari umumnya sekolahan, dikarenakan sekolah yang terendam atau terkena air rob, untuk sementara kegiatan belajar di SMP Islam FQ Wonokerto untuk sementara menempati Asrama yang hanya ada beberapa ruangan dan fasilitas yang kurang.

karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Peserta didik yang aktif tidak cocok jika diajar dengan metode ceramah, karena mereka akan bosan dan jemu. Guru juga dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengoperasionalkan strategi pembelajaran.

Metode pembelajaran dikatakan baik, jika memenuhi ciri-ciri di bawah ini :

1. Kesesuaian dengan tujuan, karakteristik materi dan karakteristik peserta didik.
2. Bersifat luwes, fleksibel artinya dapat dipadukan dengan metode-metode lain untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.
3. Memiliki fungsi untuk menyatukan teori dan praktik sehingga mampu mengantarkan peserta didik pada pemahaman materi dan kemampuan praktis.
4. Penggunaannya dapat mengembangkan materi.
5. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas.²

²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Ar-Ruzz Media; Jogjakarta, 2013). h. 282.



Banyak macam metode yang dapat dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi tidak semua metode dapat dikategorikan sebagai metode yang baik dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Metode digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik tetap konsentrasi dan termotivasi. Sebaliknya kegiatan yang monoton secara terus menerus bisa menimbulkan kebosanan sehingga motivasi dan semangat belajar pun menurun.

Dan Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran cenderung diklasifikasikan ke dalam alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Fungsi media pembelajaran antara lain:

1. Fungsi atensi, menarik perhatian peserta didik dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.





2. Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk lebih giat belajar.
3. Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran dan orang lain.
4. Fungsi kompensatori, mengakomodasi peserta didik yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
5. Fungsi psikomotorik, mengakomodasi peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik.
6. Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan peserta didik dalam merespons pembelajaran.³

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. Penggunaannya meliputi manfaat banyak pula. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan, wawancara dan observasi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kekurangan dalam metode PAKEM ini adalah:

1. Peserta didik dapat melakukan penipuan terhadap tugas yang diberikan dan hanya dikerjakan oleh orang lain, atau menjiplak karya orang lain.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. h. 320

2. Bila tugas diberikan terlalu banyak, dan hal ini dapat ,engalami kejenuhan, kesukaran, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin peserta didik merasa terganggu.
3. Sukar memberikan tugas yang dapat memenuhi sifat perbedaan individu dan minat dari masing-masing peserta didik.
4. Pemberian tugas cenderung memakan waktu dan tenaga serta biaya yang cukup banyak
5. Dengan banyaknya tugas peserta didik cenderung meremehkan untuk tidak mengerjakan

Dari kurang-kurangan metode tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh oleh guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik.

- c. Kerja sama antara guru dengan siswa

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pendidikan. Di dalam metode mengajar, guru dituntut untuk memenuhi syarat-syarat yang perlu dipenuhi misalnya tiap guru yang akan menggunakan metode tentu ia harus mengerti tentang metode tersebut, misalnya: jalannya pengajaran serta kebaikan dan kelemahannya, situasi- situasi yang tepat dimana metode itu efektif, wajar dan terampil menggunakan metode tersebut dalam menyajikan bahan pelajaran.





Kemampuan peserta didik secara individu berbeda, tapi perbedaan itu menjadi motivasi untuk dapat menerapkan metode PAKEM dengan tepat. Setiap tugas yang diberikan dan kemudian diumumkan hasil prestasi belajarnya, demikian ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam berlomba-lomba mendapatkan prestasi yang baik, di lain peserta didik juga memberikan hukuman yang bersifat mendidik akan tetapi di pihak lain ada yang memberikan hadiah bagi yang mempunyai prestasi.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik merupakan hal yang sangat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Bapak Jamal selaku guru Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto selalu membangun hubungan yang baik dengan setiap peserta didik, hal ini dapat dilihat dari keakraban peserta didik dengan pendidik dengan beliau dan pemikiran bahwa guru Fiqih bukan menjadi sosok yang ditakuti oleh setiap peserta didik tapi justru sebagai guru sekaligus bapak yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada setiap anak didiknya.

d. Analisis faktor penghambat

Guru Fiqih mengatakan bahwa hambatan yang terasa saat ini adalah daya serap siswa yang dirasa susah karena latar belakang mereka, dan setiap peserta didik mempunyai karakter dan kemampuan untuk menangkap pembelajaran yang berbeda-beda.



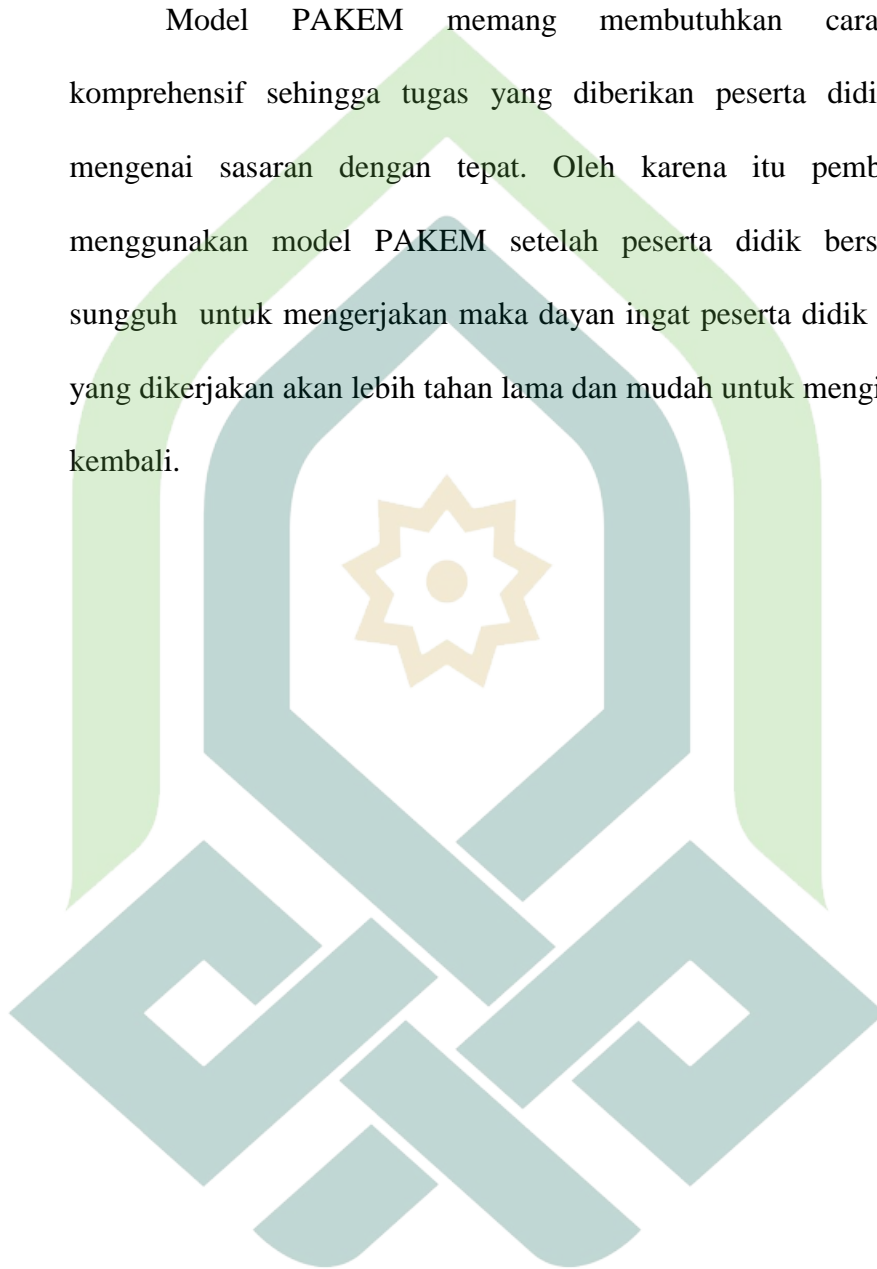
Oleh karena itu metode PAKEM ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahannya, maka kiranya perlu pendidik memperhatikan saran-saran pelaksanaan sebagai berikut:

- a.) Pembelajaran direncanakan secara matang, kesiapan guru terhadap materi tertentu yang tersusun/ tertuang dalam RPP tidak sesuai dengan aplikasi.
- b.) Sosialisasi model pembelajaran tertentu oleh guru terhadap siswa terkadang kurang dipahami.
- c.) Terdapat di dalam kelas beberapa siswa hiperaktif sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain. Jika pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, banyak siswa yang sudah tidak berkonsentrasi dan lesu.
- d.) Tingkat kemampuan kematangan emosional siswa yang tidak sama.
- e.) Keterbatasan waktu dalam pembelajaran

Setelah model PAKEM diketahui kelemahannya sebagai mana hasil wawancara di atas, tentu metode ini mempunyai kebaikan-kebaikan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam proses pembelajaran. Hasil dari wawancara dengan berbagai komponen sebagai mana dibawah ini adalah kepala sekolah menyatakan bahwa model PAKEM serta pelaksanaannya jelas harus di pertanggung jawabkan oleh peserta didik maupun pendidik, oleh karenanya model PAKEM ini dapat memberikan kesan yang kuat pada daya ingatan

peserta didik disamping juga mudah untuk penerapannya pada pembelajaran.

Model PAKEM memang membutuhkan cara yang komprehensif sehingga tugas yang diberikan peserta didik dapat mengenai sasaran dengan tepat. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan model PAKEM setelah peserta didik bersungguhsungguh untuk mengerjakan maka daya ingat peserta didik atas apa yang dikerjakan akan lebih tahan lama dan mudah untuk mengingatnya kembali.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan metode PAKEM pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pelaksanaan model PAKEM pada mata pelajaran Fiqih berlangsung secara baik. Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan model PAKEM pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, faktor yang menjadi pendukung sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari kepala sekolah dan adanya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu kesiapan guru terhadap materi tertentu yang tersusun/ tertuang oleh guru terhadap siswa terhadap peserta didik terkadang kurang di pahami, terhadap beberapa kelas yang siswanya hiperaktif sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain, jika pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, banyak siswa yang

sudah tidak berkonsentrasi dan lesu, tingkat kemampuan, kematangan emosional siswa yang tidak sama, keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, tentang “penerapan pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran fiqh di SMP Islam FQ Wonokerto” peneliti memberikan saran:

1. Guru

- a. Guru yang profesional adalah guru yang mengajar dengan sepenuh hati.
- b. Hendaknya menjadi guru sekaligus orang tua kedua di dalam lingkungan sekolah dalam mendidik para siswa.
- c. Hendaknya menjadi guru yang dapat menjadi inspirasi untuk siswanya

2. Siswa

- a. Hendaknya siswa senantiasa menjaga kedisiplinan dalam mencari ilmu di sekolah.
- b. Hendaknya siswa menjaga attitudnya sebagai pelajar agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang kompeten
- c. Hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan guru atau sebaliknya, sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.
- d.



3. Sekolah

- a. Pihak sekolah harus meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme pengajar sehingga nantinya sekolah akan menjadi tempat yang baik bagi siswa dalam menuntut ilmu
- b. Hendaknya mampu mengontrol dan mengendalikan segala usaha yang berkaitan dengan kemajuan sekolah serta mampu bekerja sama dengan segenap personilnya agar tujuan pendidik yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai.
- c. Hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serat Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggara, Fitriani . “Penerapan Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi pada siswa Kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro), *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 02, No. 01.2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aslinda. “Penerapan Model Pembelajaran Pakem dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas iv Sd Negeri 013 Mekarsari”, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 6, No, 2. 2017.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqih (Penggalian, perkembangan dan penerapan hukum Islam)*. Jakarta: Pradana Media.
- Dkk, Johar. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh : FKIP Universitas Syiah.
- Ghony, Djunaidi. al-Mansur, Fauzan.1012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung:Trsito.
- Hamid. “Efektivitas Pembelajaran PAKEM di Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 07, No, 01. 2013.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jamal. 2018. *Hasil Wawancara* .Guru Fiqih SMP Islam FQ.



- Kasihani, Kasbolah. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Maleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Miftahudin. 2016. "Aplikasi Strategi Paikem pada Mata Pelajaran Fikih di MI Al Amin Cibuyur Kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam". *Skripsi STAIN Putwokerto*.
- Mudjiman, Hasir. 2009. *Belajar Mandiri*. Surakarta: Lembaga pengembangan pendidikan.
- Mulyati. "Penerapan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca nyaring pada Siswa Kelas iii sdn karang pucung 04", *Jurnal Expertis*, Vol. 1, No.3, 2017.
- Nasehudin, Toto Syatori. Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Khithok Ahmad. 2009. "Penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada mata pelajaran pkn (suatu studi di mts negeri malang), Malang: *Skripsi Universitas Negri Malang*.
- Purwanto, M.Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Putra. "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan ditinjau dari Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 05, No. 02. 2017.
- Rohaniawati, Dede. "Penerapan Pendekatan PAKEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 01, No. 02. 2016.
- Sanjaya, Wina. "Model Pembelajaran Befikir, Sebagai Salah Satu Bentuk Implementasi KBK, *Jurnal Teknologi Pendidikan FIP UPI*. Tahun 2, Vol 2 No. 2. 2003.



- Singarimbun, Masri . Effendi, Sofian. 2006. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri Dkk, Anita W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum. Jamil. 2013 *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tastial, Daryanto. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuli Hartati, Sasminta Christina. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 01, No. 02. 2013.
- Wardani. “Implementasi PAKEM Melalui Model Pembelajaran Aktif dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPS SD Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup”, *Jurnal Prosiding Ilmu Pendidikan*. Vol. 01, No. 02. 2015.
- Zahara, Elvi. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 02 Bagan Besa”. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol, 5. No, 3. 2016.
- Zuriana. Aminudin. 2008. *Fikih Ibadah*. Jakarta: lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI:

Nama : ALIFATUS ZULLALAH
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan 7 Oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Sijambe Randuatan RT 11 RW 03 Wonokerto
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : TAJUDIN
Pekerjaan : Wirasuasta
Nama Ibu : TASRIPAH
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Sijambe Lulus tahun 2007
2. SMP Islam FQ Wonokerto Lulus tahun 2010
3. SMK Maarif NU Tirto Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Masuk tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Membuat,



ALIFATUSZULLALAH
NIM. 2021214445



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 495/In.30/J.6/PP.00.9/7/2018

Pekalongan 17 Juli 2018

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.
H. Agus Khumaedy, M.Ag
di -
Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALIFATUS ZULLALAH
NIM : 2021214445
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATKHUL QOWIM WONOKERTO”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 25/In.30/J.II.1/AD.04/1/2019

Pekalongan, 07 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP Islam Fatkhul Qowim
di -

PekALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALIFATUS ZULLALAH
NIM : 2021214445
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATKHUL QOWIM WONOKERTO”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan



مؤسسة فتح القويم في كلونغان

YAYASAN FATKHUL QOWIM PEKALONGAN
SMP ISLAM FQ WONOKERTO

TERAKREDITASI : B

Alamat : Desa Api Api, Kecamatan Wonokerto, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah, 51153, Phone (0285)7937274

SURAT KETERANGAN
No : 208/ SMP Islam//VI/2018

Yang bertan datangan di bawah ini, Kepala SMP Islam FQ Wonokerto Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

- Nama : ALIFATUS ZULLALAH
- NIM : 2021214445
- Jurusan / Prodi : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
- Alamat : Ds. Sijambe Randuatan Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian pada tanggal 4 juni – 15 Desember 2018 di SMP Islam FQ Wonokerto Kabupaten Pekalongan,

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 7 Juni 2018
Kepala SMP Islam FQ Wonokerto



Busairi Hd S.Ag
9957739641200002

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ALIFATUS ZULLALAH**
NIM : **2021214445**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN
KESEHATAN MENTAL BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL
ICHSAN AL-ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



ALIFATUS ZULLALAH
NIM. 2021214445

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

